

Katalog: 1101002.15
ISSN 2302-6782

Statistik Daerah Provinsi Jambi 2024

Volume 15, 2024



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAMBI

Katalog: 1101002.15
ISSN 2302-6782

Statistik Daerah Provinsi Jambi

2024

Volume 15, 2024

STATISTIK DAERAH PROVINSI JAMBI 2024

Volume 15, 2024

Katalog : 1101002.15
ISSN : 2302-6782
Nomor Publikasi : 15000.24041
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : xiv+63 halaman

Penyusun Naskah:
Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Penyunting:
Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Pembuat Kover:
Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Penerbit:
©Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Sumber Ilustrasi:
freepik.com, canva.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Tim Penyusun

STATISTIK DAERAH PROVINSI JAMBI 2024

Volume 15, 2024

Pengarah

Agus Sudibyo, M.Stat.

Penanggung Jawab

Nicky Rizkiansyah, SST., M.E.

Penyunting

Sumarmi, M.Si.

Pengolah Data dan Penulis Naskah

Lisa Gusmanita, SST., M.E.

Rieko Nopriady, S.Tr.Stat.

Penata Letak dan Pembuat Grafis

Nicky Rizkiansyah, SST., M.E.

Rieko Nopriady, S.Tr.Stat.



<https://jambi.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Daerah Provinsi Jambi Tahun 2024 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi yang berisi berbagai data dan informasi terpilih. Dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Provinsi Jambi.

Publikasi Statistik Daerah Provinsi Jambi 2024 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Provinsi Jambi 2024 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Provinsi Jambi dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kepada semua pihak yang menyiapkan publikasi ini, saya sampaikan apresiasi dan penghargaan setinggi-tingginya. Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Jambi, September 2024
Kepala BPS Provinsi Jambi

Agus Sudiby, M.Stat.



<https://jambi.bps.go.id>



ISSN 2302-6782

DAFTAR ISI
STATISTIK DAERAH PROVINSI JAMBI 2024
Volume 15, 2024

	Halaman
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xi
1 Geografi dan Iklim.....	3
2 Pemerintahan	7
3 Penduduk.....	11
4 Ketenagakerjaan	15
5 Pendidikan	19
6 Kesehatan	23
7 Perumahan	27
8 Pembangunan Manusia dan Kemiskinan.....	29
9 Pertanian	33
10 Pertambangan dan Energi	35
11 Industri Pengolahan.....	37
12 Konstruksi.....	39
13 Hotel dan Pariwisata.....	41
14 Transportasi dan Komunikasi.....	43
15 Perbankan dan Investasi.....	45
16 Harga-harga	47
17 Pengeluaran Penduduk.....	49
18 Perdagangan	51
19 Pendapatan Regional.....	53
20 Perbandingan Regional.....	59
Daftar Pustaka	61



<https://jambi.bps.go.id>



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Batas Wilayah Provinsi Jambi	4
Tabel 1.2 Statistik Geografi Provinsi Jambi	4
Tabel 1.3 Jumlah Desa/Kelurahan menurut Kabupaten/Kota dan Topografi Wilayah di Provinsi Jambi.....	5
Tabel 1.4 Klasifikasi Wilayah Berdasarkan Ketinggian di Provinsi Jambi.....	5
Tabel 1.5 Statistik Iklim Provinsi Jambi, 2021–2023	6
Tabel 2.1 Jumlah Wilayah Administrasi Provinsi Jambi, 2021–2023.....	7
Tabel 2.2 Realisasi APBD Provinsi Jambi (miliar rupiah), 2022 dan 2023.....	9
Tabel 3.1 Beberapa Indikator Kependudukan Provinsi Jambi, 2023 dan 2024	11
Tabel 3.3 Beberapa Indikator Kependudukan Provinsi Jambi, 2022 dan 2023	13
Tabel 4.1 Beberapa Indikator Ketenagakerjaan Provinsi Jambi, 2021–2023	15
Tabel 5.1 Beberapa Indikator Pendidikan Provinsi Jambi, 2021–2023	19
Tabel 6.1 Beberapa Indikator Kesehatan Provinsi Jambi, 2021–2023.....	23
Tabel 7.1 Statistik Perumahan Provinsi Jambi, 2021–2023.....	27
Tabel 8.1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jambi menurut Komponen, 2021–2023	29
Tabel 9.1 Luas dan Produksi Perkebunan Karet & Kelapa Sawit di Provinsi Jambi, 2021–2023	33
Tabel 12.1 Beberapa Indikator Pekerja Perusahaan Konstruksi Berbadan Usaha di Provinsi Jambi, 2021 dan 2022	39
Tabel 13.1 Beberapa Indikator Pariwisata Provinsi Jambi, 2021–2023	41
Tabel 13.2 Jumlah Tamu Menginap dan Rata rata Lama Tamu Menginap, 2023	42
Tabel 14.1 Panjang Jalan Provinsi dan Nasional di Provinsi Jambi, 2021–2023.....	43
Tabel 15.1 Perkembangan Kantor Bank di Provinsi Jambi, 2021–2023	45
Tabel 15.2 Realisasi Investasi PMDN dan PMA, 2021–2023	46
Tabel 17.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Penduduk (Rp/bulan), 2021–2023	49
Tabel 17.2 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Klasifikasi Wilayah, 2023	50
Tabel 19.1 Perkembangan PDRB Provinsi Jambi, 2021–2023	53
Tabel 19.2 PDRB Per Kapita Provinsi Jambi, 2021–2023.....	56



<https://jambi.bps.go.id>



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Peta Provinsi Jambi	3
Gambar 1.2 Luas Provinsi Jambi Menurut Kabupaten/Kota, 2023	3
Gambar 1.2 Jarak Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi Jambi.....	6
Gambar 2.1 Anggota DPRD Provinsi Jambi Menurut Partai, 2019–2024	7
Gambar 2.2 Persentase Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pemerintah Provinsi Jambi menurut Tingkat Pendidikan, 2023	8
Gambar 2.3 Persentase Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pemerintah Provinsi Jambi menurut Tingkat Kepangkatan, 2023	8
Gambar 2.4 Persentase Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Jambi, 2023	9
Gambar 2.5 Persentase Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Jambi, 2023	10
Gambar 3.1 Piramida Penduduk Provinsi Jambi (ribu jiwa), 2024	11
Gambar 3.2 Umur Harapan Hidup Kabupaten/Kota se-Provinsi Jambi, 2023	12
Gambar 3.3 Kepadatan Penduduk Kabupaten/Kota se-Provinsi Jambi, 2024	12
Gambar 3.4 Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (ribu jiwa), 2024	13
Gambar 3.5 Rasio Jenis Kelamin Kabupaten/Kota se-Provinsi Jambi, 2024	14
Gambar 3.6 Rasio Ketergantungan Kabupaten/Kota se-Provinsi Jambi, 2024	14
Gambar 4.1 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Usaha, 2023	15
Gambar 4.2 Penduduk Bekerja di Provinsi Jambi menurut Status Pendidikan, 2023	16
Gambar 4.3 Jumlah Penduduk Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi (ribu orang), 2023	16
Gambar 4.4 Jumlah Pengangguran dan TPT di Provinsi Jambi, 2019–2023	17
Gambar 4.5 Pengangguran Terbuka di Provinsi Jambi menurut Status Pendidikan, 2023	17
Gambar 5.1 Harapan dan Rata-rata Lama Sekolah di Provinsi Jambi (tahun), 2019–2023 ...	19
Gambar 5.2 Angka Partisipasi Sekolah Provinsi Jambi, 2022 dan 2023	20
Gambar 5.3 Angka Partisipasi Murni Provinsi Jambi, 2022 dan 2023	20
Gambar 5.4 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke atas menurut Ijazah yang Dimiliki, 2023	21
Gambar 5.5 Rasio Murid-Guru, Guru-Sekolah, dan Murid-Sekolah menurut Jenjang Pendidikan, 2023	21



Gambar 6.1	Persentase Alasan Utama Penduduk yang Sakit Tidak Rawat Jalan, 2023	23
Gambar 6.2	Persentase Penolong Kelahiran, 2023	24
Gambar 6.3	Persentase Tempat Persalinan, 2023	24
Gambar 6.4	Persentase Perempuan menurut Status Penggunaan KB, 2022 dan 2023	25
Gambar 6.5	Persentase Perempuan menurut Status Penggunaan KB dan Lokasi, 2023	25
Gambar 6.6	Persentase Perempuan menurut Tempat Memperoleh Alat KB Modern Terakhir Kali, 2023	26
Gambar 6.7	Persentase Perempuan menurut Alat KB yang Digunakan, 2023	26
Gambar 7.1	Persentase Rumah Tangga menurut Lantai, 2023	27
Gambar 7.2	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum, 2023	28
Gambar 7.3	Persentase Rumah Tangga menurut Status Kepemilikan Bangunan, 2023	28
Gambar 8.1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jambi, 2020–2023	29
Gambar 8.1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2023	30
Gambar 8.2	Pertumbuhan IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2023	30
Gambar 8.3	Jumlah Penduduk Miskin, Persentase Penduduk Miskin, dan Garis Kemiskinan Provinsi Jambi, 2019–2023	31
Gambar 8.4	Garis Kemiskinan menurut Lokasi Provinsi Jambi (ribu rupiah), 2019–2023	31
Gambar 8.5	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Provinsi Jambi, 2019–2023	32
Gambar 9.1	Laju Pertumbuhan dan Kontribusi Tanaman Perkebunan terhadap PDRB Provinsi Jambi, 2019–2023	33
Gambar 9.2	Persentase Luas Kebun Karet Rakyat menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi, 2023	34
Gambar 9.3	Persentase Luas Kebun Kelapa Sawit Rakyat menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi, 2023	34
Gambar 10.1	Nilai Ekspor Asal Provinsi Jambi menurut Kelompok Sektor Pertambangan, (juta US\$), 2019–2023	35
Gambar 10.2	Persentase Pelanggan PLN Provinsi Jambi menurut Kelompok Pelanggan, 2023	36
Gambar 10.3	Persentase Daya Tersambung PLN Provinsi Jambi menurut Kelompok Pelanggan, 2023	36



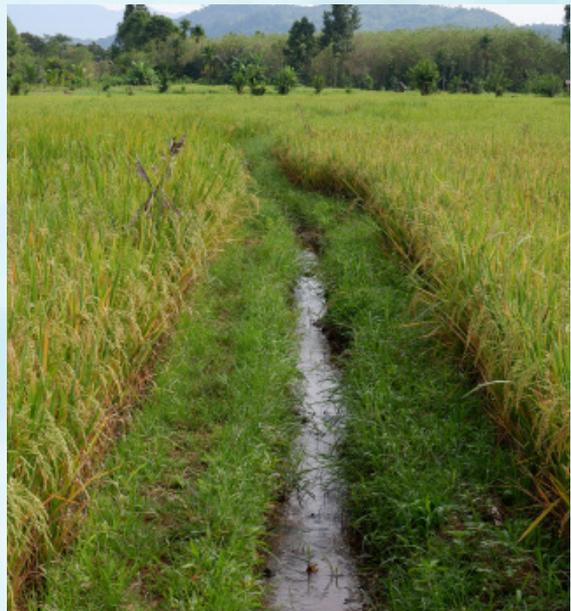
Gambar 11.1 Sebaran Jumlah Industri Besar dan Sedang menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Jambi, 2021	37
Gambar 11.2 Sebaran Industri Besar dan Sedang di Provinsi Jambi, 2021 dan 2022	37
Gambar 11.3 Nilai Produksi Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (miliar rupiah), 2022	38
Gambar 11.4 Laju Pertumbuhan dan Kontribusi Kategori Industri terhadap PDRB Provinsi Jambi (persen), 2019–2023	38
Gambar 12.1 Jumlah Perusahaan Konstruksi Berbadan Usaha di Provinsi Jambi, 2022 dan 2023	39
Gambar 12.2 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Perusahaan Konstruksi Berbadan Usaha di Provinsi Jambi (juta rupiah), 2021 dan 2022	40
Gambar 12.3 Laju Pertumbuhan dan Kontribusi Kategori Konstruksi terhadap PDRB Provinsi Jambi, 2019–2023	40
Gambar 13.1 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang di Provinsi Jambi Per Bulan, 2023	41
Gambar 13.2 Laju Pertumbuhan dan Kontribusi Kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum terhadap PDRB Provinsi Jambi, 2019–2023	42
Gambar 14.1 Klasifikasi Permukaan Jalan Provinsi di Provinsi Jambi, 2023	43
Gambar 14.2 Jumlah Kendaraan Bermotor Berdasarkan Jenis Kendaraan di Provinsi Jambi, 2022 dan 2023	44
Gambar 14.3 Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Memiliki Akses Teknologi Informasi dan Komunikasi, 2019–2023	44
Gambar 15.1 Persentase Posisi Pinjaman menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jambi, 2023	45
Gambar 15.2 Perkembangan Perputaran Kliring di Provinsi Jambi, 2021–2023	46
Gambar 16.1 Inflasi Kota Jambi dan Bungo, 2019–2023	47
Gambar 16.2 Inflasi Tahun Kalender Kota Jambi dan Bungo, 2023	48
Gambar 16.3 Inflasi menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Jambi dan Bungo, 2023	48
Gambar 17.1 Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Menurut Kelompok Komoditas (Rp/bulan), 2021–2023	49
Gambar 17.2 Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2023	50
Gambar 18.1 Perkembangan Nilai Ekspor dan Im por Provinsi Jambi (juta US\$), 2019–2023	51
Gambar 18.2 Persentase Nilai Ekspor Asal Provinsi Jambi menurut Kategori, 2023	51



Gambar 18.3 Persentase Nilai Ekspor menurut Negara Tujuan, 2023	52
Gambar 18.4 Persentase Nilai Impor menurut Negara Asal, 2023	52
Gambar 19.1 Distribusi Persentase PDRB menurut Lapangan Usaha Provinsi Jambi, 2023 ...	53
Gambar 19.2 Distribusi PDRB Provinsi Jambi menurut Lapangan Usaha Terbesar, 2019– 2023	54
Gambar 19.3 Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Jambi menurut Lapangan Usaha dengan Kontribusi Terbesar, 2023	54
Gambar 19.4 Lapangan Usaha dengan Laju Pertumbuhan tertinggi di Provinsi Jambi, 2023	55
Gambar 19.5 Lapangan Usaha dengan Laju Pertumbuhan terendah di Provinsi Jambi, 2023	55
Gambar 19.6 Sumber Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi menurut Lapangan Usaha, 2021–2023	56
Gambar 19.7 Distribusi PDRB menurut Pengeluaran, 2023	57
Gambar 19.8. Laju Pertumbuhan PDRB menurut Pengeluaran, 2023	57
Gambar 19.9 Sumber Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi Menurut Pengeluaran, 2021– 2023	58
Gambar 20.1 Kontribusi PDRB Regional Sumatera menurut Provinsi, 2023	59
Gambar 20.2 PDRB Per Kapita Provinsi se-Sumatera (juta rupiah), 2023	59



STATISTIK DAERAH PROVINSI JAMBI 2024





<https://jambi.bps.go.id>

Geografi dan Iklim



Gambar 1.1 Peta Provinsi Jambi

Jambi merupakan salah satu provinsi di Sumatera, di sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Riau dan Kepulauan Riau, sebelah timur berbatasan dengan Laut Cina Selatan, bagian selatan berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan, dan barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat dan Bengkulu. Posisi Provinsi Jambi cukup strategis karena langsung berhadapan dengan kawasan pertumbuhan ekonomi IMS-GT (Indonesia, Malaysia, Singapura Growth Triangle).

Kota Jambi memiliki luasan wilayah terkecil dengan luas hanya 169,887 km².



Sumber: BPS, Jambi Dalam Angka 2024

Gambar 1.2 Luas Provinsi Jambi menurut Kabupaten/Kota, 2023

Provinsi Jambi mempunyai luas 49.026,579 km². Luasan tersebut merupakan 2,59 persen dari total luas wilayah Indonesia, dan sebesar 10,30 persen dari total luas wilayah Sumatera. Kabupaten Merangin merupakan kabupaten dengan wilayah terluas, yaitu 7.540,118 km², sedangkan

Tabel 1.1 Batas Wilayah Provinsi Jambi

Uraian	2023
(1)	(2)
Garis Lintang	00° 45' - 20° 45' LS
Garis Bujur	1010° 10' - 1040° 55' BT
Batas Wilayah	
Utara	Provinsi Riau dan Kepulauan Riau
Timur	Laut Cina Selatan
Selatan	Provinsi Sumatera Selatan
Barat	Provinsi Sumatera Barat dan Bengkulu

Sumber: BPS, Jambi Dalam Angka 2024

TAHUKAH ANDA ?

Gunung Kerinci merupakan gunung tertinggi di Pulau Sumatera dan gunung berapi tertinggi di Indonesia, dengan tinggi sekitar 3.805 mdpl.

Letak astronomis provinsi Jambi antara 00045' dan 20045' Lintang Selatan dan antara 10100 10' dan 1040055' Bujur Timur. Daratan Jambi dilewati oleh Pegunungan Bukit Barisan. Pegunungan ini membentang dari ujung utara (Aceh) sampai ujung selatan (Lampung). Rangkaian pegunungan ini mempunyai puncak tertinggi, yaitu Gunung Kerinci yang berada di Kabupaten Kerinci. Gunung berapi yang masih aktif ini merupakan gunung tertinggi di Pulau Sumatera dan gunung berapi tertinggi di Indonesia, dengan tinggi sekitar 3.805 mdpl.

Hampir tiap wilayah di Provinsi Jambi dilalui sungai, salah satunya adalah Sungai Batanghari. Sungai ini merupakan sungai terpanjang di Pulau Sumatera dan terpanjang ke-4 di Indonesia. Dengan luas 4,54 juta ha, Daerah Aliran Sungai (DAS) Sungai Batanghari terbagi menjadi lima subDAS, yaitu subDAS Batanghari Merangin, subDAS Batang Jujuhan, subDAS Batang Tebo, subDAS Batang Tabir, dan subDAS Batang Bungo.

Tabel 1.2 Statistik Geografi Provinsi Jambi

Uraian	Satuan	2021
(1)	(2)	(3)
Luas wilayah	km ²	49.027
Desa di lereng/puncak	desa	450
Desa di dataran	desa	1.106
Desa di lembah	buah	6
Desa di tepi laut	desa	28
Desa bukan di tepi laut	desa	1.534

Sumber: BPS, Jambi Dalam Angka 2024

Panjang garis pantai di Provinsi Jambi sepanjang 223 km. Hanya ada dua wilayah di Provinsi Jambi yang memiliki garis pantai, yaitu Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Secara geografis, dari 1.562 desa/kelurahan di Provinsi Jambi, hanya 28 di antaranya yang terletak di tepi laut.

Geografi dan Iklim

Secara topografi, dari 1.562 desa/kelurahan di Provinsi Jambi, didominasi oleh wilayah dataran sebanyak 1.106 desa/kelurahan. Sisanya 450 desa/kelurahan berupa lereng/puncak dan 6 desa/kelurahan berupa lembah. Wilayah dengan topografi berupa lereng/puncak hanya berada di kabupaten Kerinci, Kabupaten Merangin, Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Bungo, dan Kota Sungai Penuh. Sementara itu, wilayah dengan topografi berupa lembah hanya ada di Kabupaten Kerinci dan Kabupaten Merangin.

Berdasarkan ketinggian wilayah, Provinsi Jambi diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) wilayah, yaitu wilayah dataran rendah (0–100 mdpl), dataran sedang (100–500 mdpl), dan dataran tinggi (>500 mdpl). Sebagian besar wilayah Provinsi Jambi adalah dataran rendah (67 persen) meliputi Kota Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Merangin, Kabupaten Batanghari, sebagian Kabupaten Sarolangun, dan Kabupaten Tebo. Dataran sedang (17 persen) meliputi sebagian Kabupaten Batanghari, Kota Sungai Penuh, Kabupaten Merangin, dan sebagian Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Dataran tinggi (16 persen) meliputi Kabupaten Kerinci, Kota Sungai Penuh, sebagian Kabupaten Merangin, sebagian Kabupaten Sarolangun, dan sebagian Kabupaten Bungo.

Tabel 1.3 Jumlah Desa/Kelurahan menurut Kabupaten/Kota dan Topografi wilayah di Provinsi Jambi, 2021

Uraian	Lembah	Lereng/ Puncak	Dataran
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerinci	5	184	98
Merangin	1	23	191
Sarolangun	–	79	79
Batang Hari	–	–	124
Muaro Jambi	–	–	155
Tanjung Jabung Timur	–	–	93
Tanjung Jabung Barat	–	–	134
Tebo	–	–	112
Bungo	–	139	14
Kota Jambi	–	–	62
Kota Sungai Penuh	–	25	44
Jambi	6	450	1.106

Sumber: BPS, Provinsi Jambi Dalam Angka 2024

Tabel 1.4 Klasifikasi Wilayah Berdasarkan Ketinggian di Provinsi Jambi

Ketinggian (mdpl)	Wilayah
(1)	(2)
Dataran rendah	Kota Jambi, Tanjung Jabung Barat, Tanjung Jabung Timur, Muaro Jambi, Merangin, Batanghari, Sarolangun, dan Tebo
Dataran sedang	Sebagian Batanghari, Kota Sungai Penuh, Merangin, dan sebagian Tanjung Jabung Barat
Dataran tinggi	Kerinci, Kota Sungai Penuh, sebagian Merangin, sebagian Sarolangun, dan sebagian Bungo

Sumber: Pemprov Jambi, LKJ Pemerintah Provinsi Jambi 2016

Tabel 1.5 Statistik Iklim Provinsi Jambi, 2021–2023

Uraian	Satuan	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jumlah hari hujan	hari	224	240	210
Curah hujan	mm	3.218	3.338	1.920
Tekanan udara	mbar	1.008	1.007	1.008
Kecepatan angin	m/s	1,4	1,3	1,3
Kelembaban	%	85,9	86,3	85,2
Penyinaran matahari	jam	4,3	4,2	4,3
Suhu	°C	27,2	27,2	27,5

Sumber: BPS, Jambi Dalam Angka 2024

Berdasarkan pantauan dari Stasiun Klimatologi Jambi, tercatat rata-rata suhu udara 27,5 °C dan kelembaban udara 85,2%. Selama tahun 2023, curah hujan yang tercatat di Stasiun Klimatologi Jambi sebesar 1.920 mm. Sementara itu jumlah hari hujan selama tahun 2023 yang diamati sebanyak 210 hari dengan rata-rata harian penyinaran matahari selama 4,3 jam.

TAHUKAH ANDA ?

Terdapat 4 (empat) kawasan strategis nasional yang termasuk dalam kawasan wilayah Provinsi Jambi, yaitu kawasan lingkungan hidup taman nasional kerinci seblat, taman nasional berbak, taman nasional bukit tigapuluh, dan taman nasional bukit duabelas.



Sumber: BPS, Jambi Dalam Angka 2024

Gambar 1.2 Jarak Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi Jambi

Kota Jambi yang merupakan ibukota Provinsi Jambi berada di wilayah tenggara provinsi ini. Jarak terjauh dari Kota Jambi ke ibukota provinsi lain di Sumatera adalah Banda Aceh (Aceh) yang berjarak 1.989 km dan jarak terdekat dari Kota Jambi adalah Kota Palembang (Sumatera Selatan) yang berjarak 280 km. Sementara itu, di dalam Provinsi Jambi jarak terjauh dari ibukota provinsi adalah Kota Sungai Penuh yang berjarak 396 km, diikuti Kabupaten Kerinci yang berjarak 379 km, sedangkan kabupaten terdekat adalah Muaro Jambi yang hanya berjarak 21 km dari Kota Jambi.

Pemerintahan

Penambahan wilayah administrasi kabupaten terakhir terjadi pada Oktober 2008 (Kabupaten Kerinci pecah menjadi Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh) sehingga Provinsi Jambi memiliki 9 kabupaten dan 2 kotamadya. Selama tiga tahun terakhir tidak terjadi pemekaran kecamatan, yang mengalami pemekaran adalah desa/kelurahan. Terjadi penambahan desa dari 1.562 desa/kelurahan pada tahun 2022 menjadi 1.583 desa/kelurahan pada tahun 2023. Pemekaran terjadi di Kabupaten Tebo yang bertambah sebanyak 15 desa dan Kota Jambi bertambah 6 kelurahan.

Peta perpolitikan Provinsi Jambi relatif berimbang. Jumlah anggota parlemen dari PDI-P berjumlah 9 orang sementara Gerindra, Golkar, Demokrat, dan PAN masing-masing berjumlah 7 orang. Urutan berikutnya adalah PKB dan PKS yang menempatkan 5 orang wakilnya di DPRD Provinsi Jambi. PPP menempatkan 3 orang wakil, sedangkan Nasdem dan Hanura masing-masing 2 orang wakil serta PBB 1 orang wakil.

Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Jambi periode 2019–2024 ini terdiri dari 9 orang perempuan dan 46 orang laki-laki. Keterwakilan perempuan sebagai anggota DPRD Provinsi Jambi baru mencapai 16 persen.

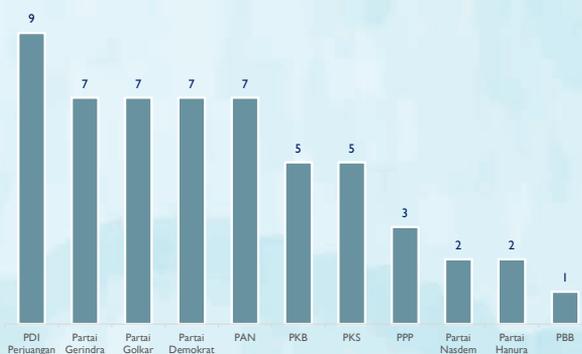
Tabel 2.1 Jumlah Wilayah Administrasi Provinsi Jambi, 2021–2023

Wilayah Administrasi	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten	9	9	9
Kota	2	2	2
Kecamatan	144	144	144
Desa	1.399	1.399	1.412
Kelurahan	163	163	171

Sumber: BPS, Jambi Dalam Angka 2024

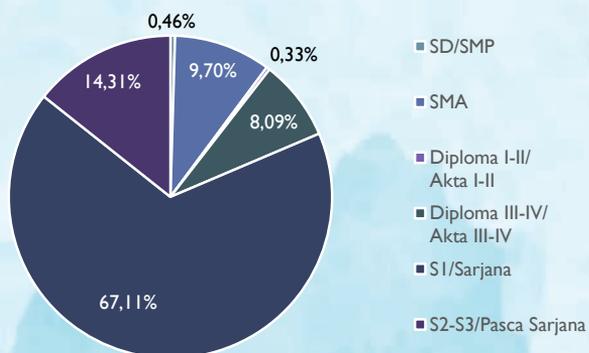
TAHUKAH ANDA ?

Keterwakilan perempuan sebagai anggota DPRD Propinsi Jambi baru mencapai 16 persen atau sebanyak 9 dari 55 anggota DPRD.



Sumber: BPS, Jambi Dalam Angka 2024

Gambar 2.1 Anggota DPRD Provinsi Jambi Menurut Partai, 2019–2024

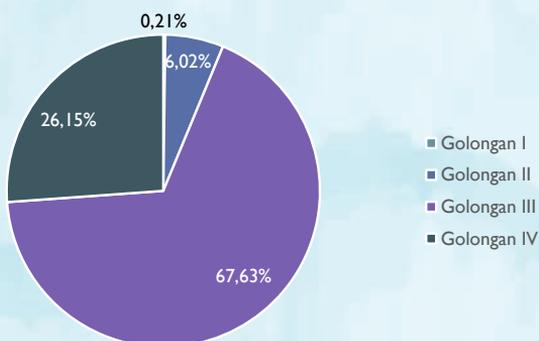


Sumber: BPS, Jambi Dalam Angka 2024

Gambar 2.2 Persentase Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pemerintah Provinsi Jambi menurut Tingkat Pendidikan, 2023

TAHUKAH ANDA ?

PNS di lingkup Pemerintah Provinsi Jambi didominasi pegawai Golongan III sebanyak 67,63 persen, diikuti pegawai Golongan IV sebanyak 26,15 persen.



Sumber: BPS, Jambi Dalam Angka 2024

Gambar 2.3 Persentase Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pemerintah Provinsi Jambi menurut Tingkat Kepangkatan, 2023

Menurut data Badan Kepegawaian Negara (BKN), Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan pemerintah Provinsi Jambi pada tahun 2023 mencapai 9.975 orang. Mayoritas telah menamatkan pendidikan sarjana yaitu sebanyak 67,11 persen. Sementara itu, PNS yang berpendidikan pascasarjana (magister) sebanyak 14,31 persen, diploma sebanyak 8,42 persen (0,33 persen diploma I dan II dan 8,09 persen diploma III dan IV) dan PNS yang menamatkan pendidikan SMA sebanyak 9,70 persen. PNS dengan pendidikan SD dan SMP hanya dibawah satu persen.

Pegawai di lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi pada tahun 2023 didominasi oleh pegawai golongan III sebanyak 67,63 persen, diikuti oleh golongan IV sebanyak 26,15 persen, golongan II sebanyak 6,02 persen, dan golongan I sebanyak 0,21 persen. Sementara itu berdasarkan jenis kelamin, PNS yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak daripada laki-laki. Jumlah PNS laki-laki sebanyak 5.408 orang (54,22 persen) dan PNS perempuan 4.567 orang (45,78 persen).

Pemerintahan

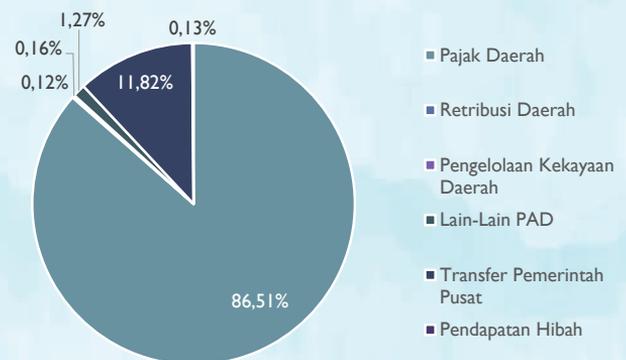
Pelaksanaan pembangunan harus dilaksanakan secara terpadu dan mengikuti program-program yang telah ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Jambi tahun 2023 mencapai 4.909 miliar rupiah meningkat sebesar 203 miliar rupiah (4,31 persen) dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 4.706 miliar rupiah. Realisasi pendapatan Provinsi Jambi meningkat di semua komponen. Realisasi Pendapatan Asli daerah (PAD) meningkat dari 2.164 miliar rupiah menjadi 2.260 miliar rupiah, pendapatan transfer meningkat dari 2.527 miliar rupiah menjadi 2.621 miliar rupiah, dan pendapatan lain-lain meningkat dari 15 miliar rupiah menjadi 28 miliar rupiah.

Gambar 2.4 menunjukkan persentase realisasi pendapatan pemerintah Provinsi Jambi di tahun 2023. Salah satu sumber PAD yaitu pajak daerah mendominasi pendapatan pemerintah di tahun 2023 mencapai 86,51 persen. Retribusi daerah dan pengelolaan kekayaan daerah masing-masing hanya berkontribusi sebesar 0,13 persen dan 0,16 persen. Komponen pendapatan yang juga besar kontribusinya adalah pendapatan transfer pemerintah pusat sebesar 11,82 persen.

Tabel 2.2 Realisasi APBD Provinsi Jambi (miliar rupiah), 2022 dan 2023

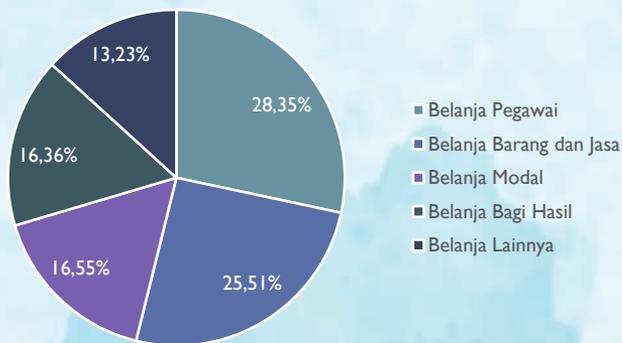
Anggaran	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Pendapatan	4.706	4.909
Asli Daerah	2.164	2.260
Transfer	2.527	2.621
Lain-lain	15	28
Belanja	4.773	5.502
Operasi	2.934	3.078
Modal	907	911
Tidak Terduga	7	403
Transfer	925	1.110
Pembiayaan	420	–
PAD (miliar Rp)	1.580	1.657

Sumber: BPS, Jambi Dalam Angka 2024



Sumber: BPS, Jambi Dalam Angka 2024

Gambar 2.4 Persentase Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Jambi, 2023



Sumber: BPS, Jambi Dalam Angka 2024

Gambar 2.5 Persentase Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Jambi, 2023

TAHUKAH ANDA ?

Tahun 2023, realisasi belanja pemerintah Provinsi Jambi meningkat 15,27 persen terutama didorong oleh komponen belanja tidak terduga dan belanja transfer.

Realisasi belanja pemerintah Provinsi Jambi tahun 2023 meningkat cukup signifikan sebesar 729 miliar rupiah (15,27 persen). Realisasi belanja pemerintah meningkat dari 4.773 miliar rupiah di tahun 2022 menjadi 5.502 pada tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan kenaikan belanja tidak terduga dari 7 miliar rupiah di tahun 2022 menjadi 403 miliar rupiah di tahun 2023 atau meningkat 396 miliar rupiah. Selain itu, realisasi belanja transfer juga meningkat sebesar 20 persen dari 925 miliar rupiah di tahun 2022 menjadi 1.110 miliar rupiah di tahun 2023.

Komponen belanja operasi mendominasi struktur realisasi belanja APBD Provinsi Jambi mencapai 55,95 persen (3.078 miliar rupiah). Terdapat dua pos belanja operasi yaitu belanja pegawai serta belanja barang dan jasa yang kontribusinya cukup besar yaitu masing-masing sebesar 28,35 persen dan 25,51 persen. Selain itu, pos belanja modal berkontribusi sebesar 16,55 persen, pos belanja bagi hasil sebesar 16,36 persen, dan pos belanja lainnya sebesar 13,23 persen.

Penduduk

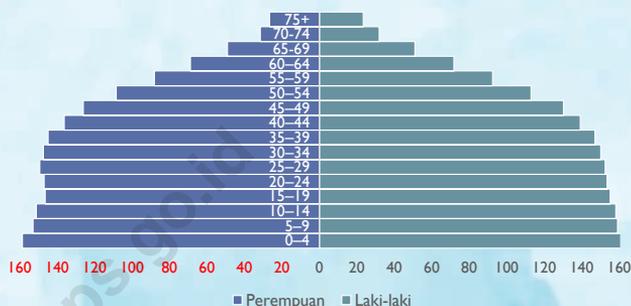
Komposisi penduduk Provinsi Jambi didominasi oleh penduduk muda. Bentuk piramida penduduk yang besar pada bagian bawah dan semakin kecil ke bagian puncak termasuk jenis ekspansif. Hal ini menunjukkan angka kelahiran yang tinggi dan tingkat kematian bayi yang rendah.

Hal menarik yang dapat diamati pada piramida penduduk ini adalah jumlah penduduk perempuan pada setiap kelompok umur yang lebih sedikit dibandingkan penduduk laki-laki, kecuali untuk usia 75 tahun ke atas. Secara keseluruhan jumlah penduduk perempuan lebih sedikit 63 ribu orang dibandingkan penduduk laki-laki.

Proyeksi Penduduk 2024 mencatat penduduk Provinsi Jambi sebanyak 3,72 juta jiwa. Laju pertumbuhan penduduk selama empat tahun terakhir (2020–2024) sebesar 1,30 persen, lebih rendah dibandingkan dekade 2010–2020 yang tumbuh sebesar 1,34 persen. Laju pertumbuhan tertinggi terjadi di Kabupaten Sarolangun sebesar 1,48 persen dan terendah di Kabupaten Kerinci sebesar 0,68 persen.

TAHUKAH ANDA ?

Laju pertumbuhan penduduk Provinsi Jambi tahun 2024 sebesar 1,30 persen, pertumbuhan tertinggi di Kabupaten Sarolangun dan terendah di Kabupaten Kerinci.



Sumber: BPS, Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2050 Hasil Sensus Penduduk 2020

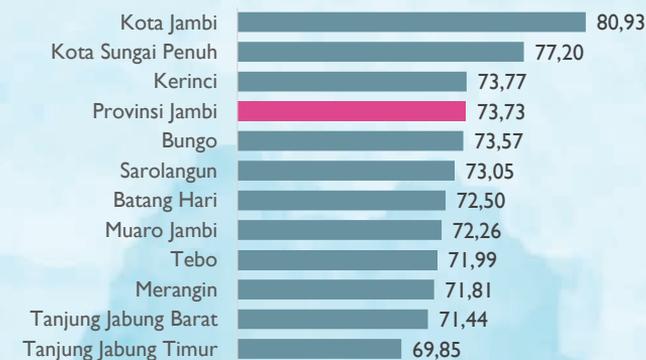
Gambar 3.1 Piramida Penduduk Provinsi Jambi (ribu jiwa), 2024

Tabel 3.1 Beberapa Indikator Kependudukan Provinsi Jambi, 2023 dan 2024

Uraian	Satuan	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah penduduk	ribu jiwa	3.679	3.724
Laki-laki	ribu jiwa	1.872	1.893
Perempuan	ribu jiwa	1.807	1.831
Pertumbuhan penduduk ¹	persen	1,33	1,30

Catatan: ¹Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2020 (September) dibandingkan dengan penduduk tahun berjalan (Juni)

Sumber: BPS, Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2050 Hasil Sensus Penduduk 2020

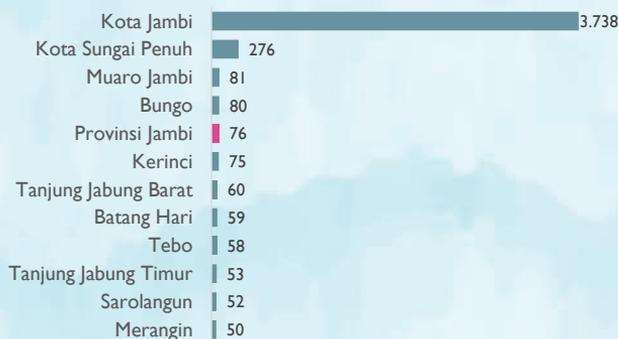


Sumber: BPS, Jambi Dalam Angka 2024

Gambar 3.2 Umur Harapan Hidup Kabupaten/Kota se-Provinsi Jambi, 2023

TAHUKAH ANDA ?

Setiap 1 kilometer persegi di Kota Jambi dihuni oleh 3.738 jiwa, sedangkan Kabupaten Merangin hanya dihuni oleh 50 jiwa.



Sumber: BPS, Jambi Dalam Angka 2024

Gambar 3.3 Kepadatan Penduduk Kabupaten/Kota se-Provinsi Jambi, 2024

Umur Harapan Hidup (UHH) Provinsi Jambi pada tahun 2023 sebesar 73,73 tahun. Angka ini merupakan rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang selama hidup dan merupakan indikator penghitungan IPM dari dimensi umur panjang dan hidup sehat.

Bayi yang baru lahir di Kota Jambi pada tahun 2023 memiliki UHH 80,93 tahun, sedangkan bayi yang baru lahir di Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki UHH 69,85 tahun. Pada tahun 2023 sudah 10 kabupaten/kota yang memiliki UHH di atas 70 tahun, naik signifikan dibandingkan hanya 5 kabupaten/kota pada tahun 2020.

Dengan luas wilayah sekitar 49.027 km² (daratan), setiap km² Provinsi Jambi ditempati penduduk sebanyak 76 orang pada tahun 2024. Di Kota Jambi setiap km² dihuni oleh 3.738 jiwa, sedangkan Kabupaten Merangin hanya dihuni oleh 50 jiwa setiap km². Angka ini selalu meningkat karena tingginya laju pertumbuhan penduduk sementara luas wilayah tidak mengalami penambahan.

Penduduk

Pada tahun 2023, persentase perempuan pernah kawin (10 tahun ke atas) yang umur saat perkawinan pertama di bawah 19 tahun sebesar 37,57 persen. Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 36,67 persen. Persentase terendah terdapat di Kota Jambi sebesar 16,05 persen sedangkan tertinggi terdapat di Kabupaten Kerinci dan Kabupaten Merangin sebesar 48,03 persen.

TAHUKAH ANDA ?

Persentase perempuan pernah kawin (10 tahun ke atas) yang umur saat perkawinan pertama di bawah 19 tahun meningkat dari 36,67 persen di tahun 2022 menjadi 37,57 persen di tahun 2023.

Penduduk Provinsi Jambi lebih banyak tinggal di dekat ibukota provinsi, yaitu Kota Jambi dan Kabupaten Muaro Jambi. Lebih dari 1 juta penduduk atau 28,45 persen dari total penduduk berdomisili di kedua wilayah tersebut, selebihnya tersebar di Kabupaten Bungo dan Kabupaten Tebo (19,78 persen) serta Kabupaten Merangin dan Kabupaten Sarolangun (18,26 persen).

Tabel 3.3 Beberapa Indikator Kependudukan Provinsi Jambi, 2022 dan 2023

Uraian	Satuan	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Umur Harapan Hidup	tahun	74	73,73
Kepadatan penduduk	jiwa/km ²	74	75
Rasio jenis kelamin	persen	103,79	103,61
Rasio Ketergantungan	persen	44,78	44,91
Umur Perkawinan Pertama (Perempuan)			
<19 tahun	persen	36,67	37,57
≥19 tahun	persen	63,33	62,43

Sumber: BPS, Jambi Dalam Angka 2024 dan Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jambi 2023



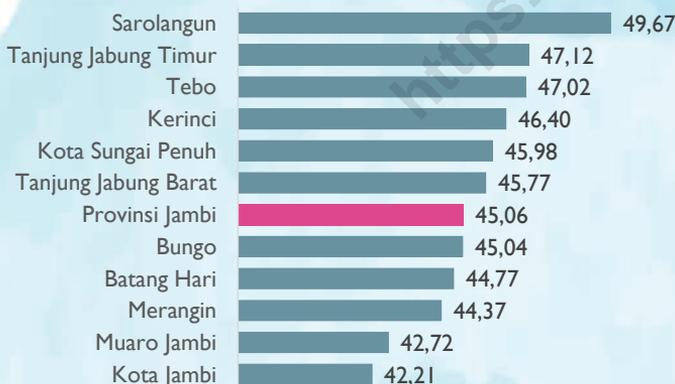
Sumber: BPS, Jambi Dalam Angka 2024

Gambar 3.4 Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (ribu jiwa), 2024



Sumber: BPS, Jambi Dalam Angka 2024

Gambar 3.5 Rasio Jenis Kelamin Kabupaten/Kota se-Provinsi Jambi, 2024



Sumber: BPS, Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2050 Hasil Sensus Penduduk 2020

Gambar 3.6 Rasio Ketergantungan Kabupaten/Kota se-Provinsi Jambi, 2024

Rasio jenis kelamin merupakan perbandingan antara jumlah penduduk pria dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah pada waktu tertentu. Rasio jenis kelamin di Provinsi Jambi pada tahun 2024 sebesar 103,42, dapat diinterpretasikan bahwa setiap 100 penduduk perempuan terdapat 103 penduduk yang laki-laki. Kondisi serupa terjadi di semua kabupaten kota se-Provinsi Jambi dimana jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada penduduk perempuan (rasio jenis kelamin lebih dari 100). Rasio jenis kelamin tertinggi dicapai oleh Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebesar 105,83 dan terendah oleh Kabupaten Kerinci sebesar 100,63.

Rasio Ketergantungan merupakan persentase yang menunjukkan beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Pada tahun 2024 terlihat rasio Ketergantungan di Provinsi Jambi sebesar 45,06, artinya setiap 100 orang yang berusia produktif mempunyai tanggungan sebanyak 45 orang yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Kabupaten/kota dengan rasio ketergantungan tertinggi adalah Kabupaten Sarolangun sebesar 49,67 dan terendah adalah Kota Jambi sebesar 42,21.

Ketenagakerjaan

Dari 2,74 juta penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) di Provinsi Jambi, 1,88 juta di antaranya termasuk dalam angkatan kerja. Hal ini berarti Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tahun 2023 mencapai 68,75 persen, meningkat dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 67,84 persen. Peningkatan nilai TPAK menunjukkan kecenderungan penambahan pasokan tenaga kerja yang tersedia di Provinsi Jambi.

Kesempatan kerja di Provinsi Jambi dapat dilihat pada persentase penduduk angkatan kerja yang bekerja, besarnya mencapai 95,47 persen. Kesempatan kerja mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 95,41 persen. Peningkatan kesempatan kerja menunjukkan adanya perbaikan kondisi ketenagakerjaan di Provinsi Jambi.

Bila dilihat dari lapangan pekerjaan, pilihan bekerja di Kategori Pertanian masih mendominasi pasar kerja di Jambi dengan persentase sebesar 45,19 persen pada tahun 2023, diikuti Kategori Perdagangan dengan persentase sebesar 15,11 persen, serta Kategori Jasa Masyarakat sebesar 12,13 persen.

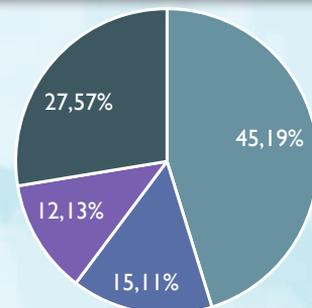
Tabel 4.1 Beberapa Indikator Ketenagakerjaan Provinsi Jambi, 2021–2023

Uraian	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
TPAK (%)	67,17	67,84	68,75
Tingkat Pengangguran	5,09	4,59	4,53
Bekerja di kategori A (ribu orang)	802	862	814
Bekerja di kategori G (ribu orang)	272	261	272
Bekerja di kategori O,P,Q (ribu orang)	202	192	219

Sumber: BPS, Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Jambi Agustus 2023

TAHUKAH ANDA ?

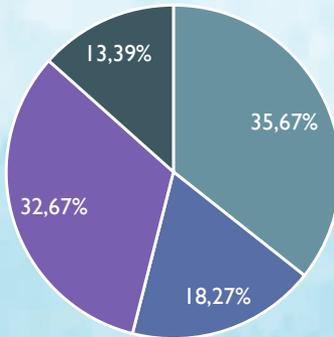
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengalami peningkatan dari 67,84 persen di tahun 2022 menjadi 68,75 persen di tahun 2023



■ Pertanian ■ Perdagangan ■ Jasa Masyarakat ■ Lainnya

Sumber: BPS, Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Jambi Agustus 2023

Gambar 4.1 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Usaha, 2023



□ ≤ SD ■ SMP ■ SMA ■ Perguruan Tinggi

Sumber: BPS, Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Jambi Agustus 2023

Gambar 4.2 Penduduk Bekerja di Provinsi Jambi menurut Status Pendidikan, 2023

TAHUKAH ANDA ?

Penduduk bekerja yang menamatkan pendidikan perguruan tinggi hanya sebesar 13,39 persen.

Di antara penduduk yang bekerja, paling banyak berpendidikan Sekolah Dasar (SD) ke bawah sebesar 35,67 persen dan selanjutnya berpendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat yaitu sebesar 32,67 persen. Sedangkan penduduk bekerja dengan tingkat pendidikan tinggi yaitu Diploma 1 ke atas jumlahnya paling sedikit diantara seluruh jenjang pendidikan, hanya sebesar 13,39 persen.

Bila diklasifikasikan menurut status pekerjaan utama, maka sebagian besar penduduk yang bekerja berstatus sebagai buruh/karyawan/pegawai yaitu sebesar 35,27 persen. Kategori berikutnya adalah penduduk yang berusaha sendiri (25,25 persen), berusaha dibantu buruh (17,72 persen), dan pekerja tak dibayar (13,26 persen). Persentase pekerja bebas di Provinsi Jambi hanya 8,50 persen.

Sebagian besar penduduk yang bekerja adalah laki-laki, jumlahnya mencapai 1,15 juta orang (63,62 persen). Di setiap status pekerjaan utama, jumlah pekerja laki-laki lebih banyak daripada perempuan, kecuali untuk pekerja tak dibayar. Ada sekitar 175 ribu orang pekerja perempuan yang tak dibayar, sementara hanya 64 ribu orang pekerja laki-laki yang tak dibayar.



Sumber: BPS, Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Jambi Agustus 2023

Gambar 4.3 Jumlah Penduduk Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi (ribu orang), 2023

Ketenagakerjaan

Pada tahun 2019 (sebelum pandemi Covid-19) Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tercatat sebesar 4,06 persen. Angka ini naik menjadi 5,13 persen pada tahun 2020 dan sedikit menurun menjadi 5,09 persen pada tahun 2021. Pada tahun 2022 tingkat pengangguran turun cukup signifikan menjadi 4,59 persen. Penurunan ini sejalan dengan penurunan jumlah pengangguran yang pada tahun 2021 berjumlah 93.754 orang menjadi 86.459 pada tahun 2022. Pada tahun 2023, tingkat pengangguran kembali turun menjadi 4,53 persen.



Sumber: BPS, Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Jambi Agustus 2023

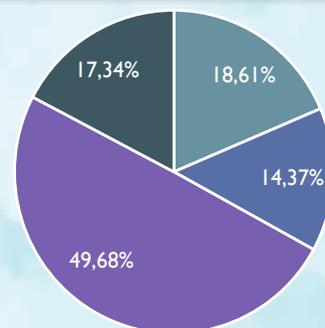
Gambar 4.4 Jumlah Pengangguran dan TPT di Provinsi Jambi, 2019–2023

Jumlah pengangguran terbanyak ada di Kota Jambi yaitu 25.731 orang, diikuti Kabupaten Muaro Jambi 12.590 orang dan Kabupaten Bungo 10.265 orang. Sementara itu TPT tertinggi juga terdapat di Kota Jambi sebesar 8,27 persen dan terendah di Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebesar 1,67 persen dan Kabupaten Tebo 1,71 persen.

Bila diklasifikasikan menurut jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan, sebagian besar pengangguran berpendidikan SMA sederajat yaitu sebesar 49,68 persen. Di sisi lain pengangguran yang tidak pernah sekolah dan tidak tamat SD jumlahnya lebih sedikit, yaitu sebesar 18,61 persen.

TAHUKAH ANDA ?

Hampir setengah dari pengangguran di Jambi berpendidikan SMA sederajat.



■ ≤ SD ■ SMP ■ SMA ■ Perguruan Tinggi

Sumber: BPS, Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Jambi Agustus 2023

Gambar 4.5 Pengangguran Terbuka di Provinsi Jambi menurut Status Pendidikan, 2023



<https://jambi.bps.go.id>

Pendidikan

Pendidikan sangat berperan penting bagi pembangunan di suatu negara. Tingginya pendidikan pada suatu daerah akan mendorong kemajuan pada wilayah tersebut. Salah satu indikator pendidikan yang digunakan untuk melihat mutu dan kualitas penduduk adalah Rata-rata Lama Sekolah (RLS). Indikator rata-rata lama sekolah menunjukkan rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk usia 25 tahun ke atas untuk menempuh semua pendidikan formal yang pernah atau sedang dijalani.

RLS di Provinsi Jambi tahun 2023 adalah 8,81 tahun, ini berarti rata-rata penduduk Provinsi Jambi mengenyam pendidikan hingga kelas IX atau kelas 3 SMP. Rata-rata lama sekolah Provinsi Jambi untuk laki-laki sebesar 9,09 tahun lebih tinggi daripada perempuan yang sebesar 8,53 tahun.

Harapan lamanya sekolah yang akan dirasakan anak pada umur 7 (tujuh) tahun di masa mendatang disebut Harapan Lama Sekolah (HLS). HLS di Provinsi Jambi adalah 13,13 tahun (tertinggi terdapat di Kota Jambi sebesar 15,54 tahun). Harapannya penduduk Provinsi Jambi dapat bersekolah sampai jenjang perkuliahan.

Tabel 5.1 Beberapa Indikator Pendidikan Provinsi Jambi, 2021–2023

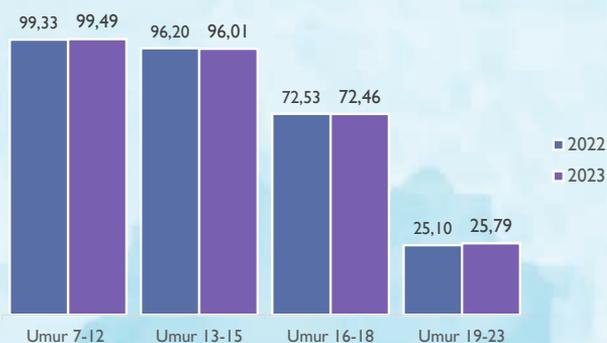
Uraian	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Harapan Lama Sekolah (tahun)			
Laki-laki	12,95	12,96	12,98
Perempuan	13,24	13,27	13,47
Laki-laki+Perempuan	13,04	13,05	13,13
Rata-rata Lama Sekolah (tahun)			
Laki-laki	8,95	8,96	9,09
Perempuan	8,23	8,39	8,53
Laki-laki+Perempuan	8,60	8,68	8,81

Sumber: IPM, Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jambi 2023



Sumber: IPM, Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jambi 2023

Gambar 5.1 Harapan dan Rata-rata Lama Sekolah di Provinsi Jambi (tahun), 2019–2023

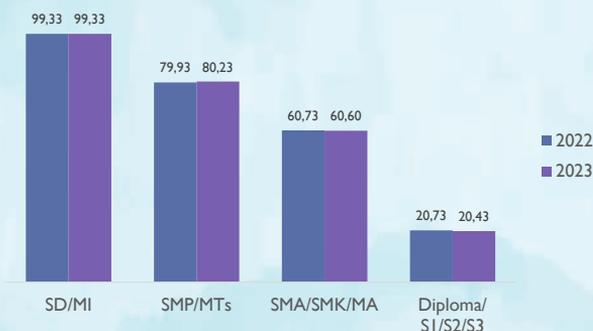


Sumber: BPS, Statistik Pendidikan Provinsi Jambi 2023

Gambar 5.2 Angka Partisipasi Sekolah Provinsi Jambi, 2022 dan 2023

TAHUKAH ANDA ?

Kecenderungan semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin rendah nilai pencapaian APM.



Sumber: BPS, Statistik Pendidikan Provinsi Jambi 2023

Gambar 5.3 Angka Partisipasi Murni Provinsi Jambi, 2022 dan 2023

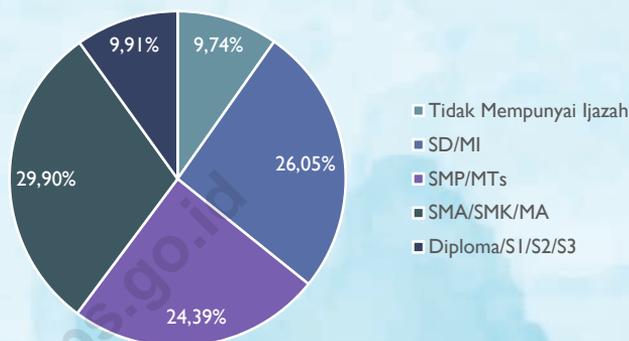
Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Provinsi Jambi terus mengalami perbaikan. Peningkatan angka ini menunjukkan semakin terbukanya peluang dalam mengakses pendidikan pada kelompok umur tertentu. Setiap tahunnya APS pada kelompok umur 7-12 selalu berada pada posisi tertinggi dibandingkan kelompok umur lainnya. Pada tahun 2023 nilainya sebesar 99,49 persen, ini berarti hampir semua penduduk usia tersebut berkesempatan mengenyam pendidikan dasar. Sedangkan APS pada penduduk kelompok umur 16-18 nilainya hanya 72,46 persen. Lebih dari seperempat penduduk Jambi usia 16-18 tidak berkesempatan sekolah atau berkuliah.

Angka Partisipasi Murni (APM) menunjukkan seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan sesuai pada jenjang pendidikannya. Angka ini dibagi dalam empat kelompok jenjang pendidikan, yaitu SD/Sederajat, SMP/Sederajat, SMA/Sederajat, dan Perguruan Tinggi.

Semakin tinggi tingkat pendidikan maka nilai pencapaian APM cenderung semakin rendah. APM tertinggi ada pada tingkat pendidikan SD sederajat sebesar 99,33 persen. Pada jenjang pendidikan SMP dan SMA sederajat APM relatif lebih rendah, yaitu 80,23 persen dan 60,60 persen.

Pendidikan

Penduduk Provinsi Jambi usia 15 tahun ke atas yang tidak memiliki ijazah ada 9,74 persen, yang memiliki ijazah tertinggi SD sederajat ada 26,05 persen dan SMP sederajat ada 24,39 persen. Penduduk dengan ijazah tertinggi SMA sederajat sebanyak 29,90 persen, ini merupakan jumlah terbanyak diantara yang lain. Sedangkan pemegang ijazah perguruan tinggi hanya ada 9,91 persen.

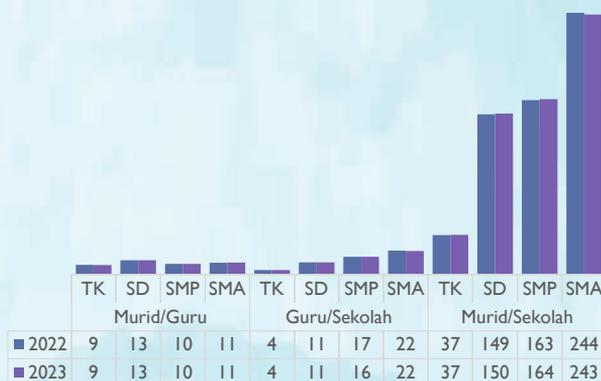


Sumber: BPS, Statistik Pendidikan Provinsi Jambi 2023

Gambar 5.4 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke atas menurut Ijazah yang Dimiliki, 2023

Capaian di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Jumlah guru yang tersedia pada suatu sekolah baik secara langsung maupun secara tidak langsung akan mempengaruhi kualitas pendidikan di suatu sekolah. Semakin besar angka rasio ini, angka mutu pendidikan di harapkan akan lebih baik, dibandingkan sekolah yang mempunyai guru sedikit.

Untuk tingkat SD pada tahun 2023 seorang guru rata-rata mengajar 13 murid, untuk jenjang pendidikan SMP rata-rata seorang guru mengajar 10 murid, SMA rata-rata seorang guru mengajar 11 murid. Rata-rata setiap SD di Provinsi Jambi memiliki 11 orang guru, untuk tingkat SMP rasio ini menjadi 17 guru per sekolah, sedangkan untuk SMA rata-rata setiap sekolah mempunyai 22 orang guru.



Sumber: BPS, Statistik Pendidikan Provinsi Jambi 2023

Gambar 5.5 Rasio Murid-Guru, Guru-Sekolah, dan Murid-Sekolah menurut Jenjang Pendidikan, 2023



<https://jambi.bps.go.id>

Kesehatan

Salah satu tujuan dari pembangunan berkelanjutan adalah menjamin kehidupan yang sehat serta mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia (Badan Pusat Statistik, 2019). Untuk mencapai semua itu, dilakukan upaya peningkatan derajat kesehatan dengan membangkitkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan dan peningkatan kualitas dalam pelayanan kesehatan yang mampu menjangkau seluruh penjuru tanah air.

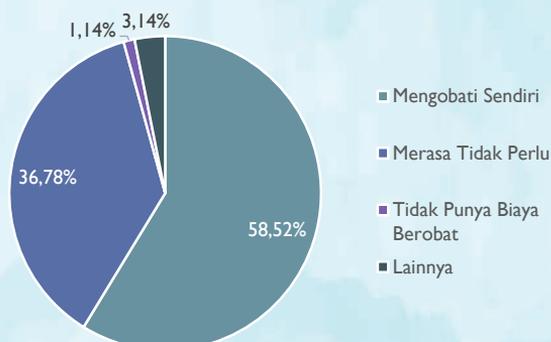
Fasilitas kesehatan yang tersebar di Provinsi Jambi tiap tahunnya mengalami perbaikan. Pada tahun 2023, jumlah rumah sakit umum ada 39 unit dan rumah sakit khusus ada 3 unit yang tersebar di seluruh kabupaten dan kota. Selain itu juga terdapat 97 puskesmas rawat inap dan 111 puskesmas non rawat inap.

Ada beberapa alasan penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir tidak melakukan rawat jalan, yang utama adalah mengobati sendiri sebanyak 58,52 persen dan merasa tidak perlu sebanyak 36,78 persen. Sementara itu yang beralasan tidak mempunyai biaya berobat sebanyak 1,14 persen dan lainnya sekitar 3,14 persen.

Tabel 6.1 Beberapa Indikator Kesehatan Provinsi Jambi, 2021–2023

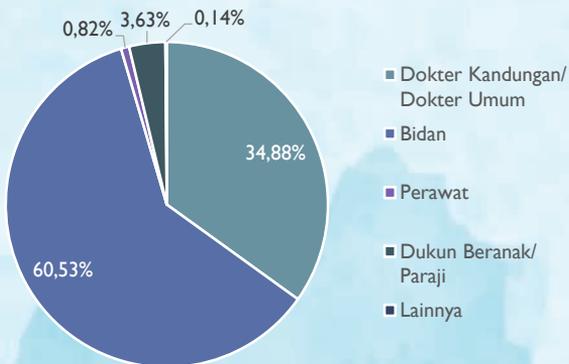
Uraian	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Fasilitas Kesehatan (unit)			
Rumah Sakit Umum	37	37	39
Rumah Sakit Khusus	3	3	3
Puskesmas Rawat Inap	91	96	97
Puskesmas Non Rawat Inap	116	111	111
Tenaga Kesehatan (orang)			
Dokter	1.537	1.947	2.025
Perawat	8.120	8.147	8.249
Bidan	6.749	7.040	7.199
Farmasi	1.388	1.458	1.525
Ahli Gizi	477	502	502

Sumber: BPS, Jambi Dalam Angka 2024



Sumber: BPS, Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jambi 2023

Gambar 6.1 Persentase Alasan Utama Penduduk yang Sakit Tidak Rawat Jalan, 2023



Sumber: BPS, Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jambi 2023

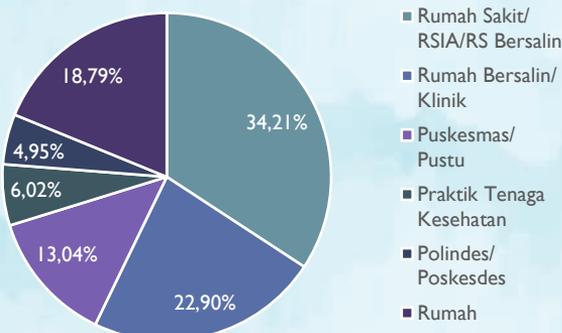
Gambar 6.2 Persentase Penolong Kelahiran, 2023

TAHUKAH ANDA ?

Lebih dari 96 persen kelahiran di Jambi menggunakan tenaga medis, yaitu dokter, bidan dan perawat sebagai penolong kelahiran.

Cakupan persalinan yang dibantu oleh tenaga kesehatan cukup tinggi pada tahun 2023 yaitu sebesar 96,23 persen. Penolong kelahiran terakhir yang dilakukan oleh bidan mencapai 60,53 persen dan yang dilakukan dokter mencapai 34,88 persen. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan penduduk di bidang kesehatan cukup tinggi dengan memahami pentingnya keselamatan ibu dan bayi yang dilahirkan. Pemerintah mengupayakan agar para ibu hamil dapat melahirkan dengan bantuan tenaga kesehatan. Dengan demikian persalinan yang ditolong oleh dukun beranak/paraji diharapkan terus menurun.

Pada tahun 2023, belum semua persalinan tersebut bertempat di fasilitas kesehatan. Persalinan yang dilakukan di rumah mempunyai persentase yang cukup tinggi yaitu 18,79 persen. Tempat persalinan di rumah sakit mencapai 34,21 persen, rumah bersalin/klinik sebanyak 22,90 persen, puskesmas/puskesmas pembantu sebanyak 13,04 persen, praktik tenaga kesehatan sebanyak 6,02 persen, dan polindes/polindesdes sebanyak 4,95 persen. Secara keseluruhan persalinan yang dilakukan di fasilitas kesehatan sebanyak 81,12 persen.



Sumber: BPS, Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jambi 2023

Gambar 6.3 Persentase Tempat Persalinan, 2023

Kesehatan

Menurut data Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), peserta Keluarga Berencana (KB) aktif di Provinsi Jambi pada tahun 2023 mencapai 451 ribu orang dari 611 ribu Pasangan Usia Subur (PUS). Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 391 ribu peserta KB aktif dari 572 ribu PUS. Terdapat 1.689 klinik keluarga berencana dan 1.573 pos pelayanan keluarga berencana desa di Provinsi Jambi.

Persentase perempuan yang sedang menggunakan KB pada tahun 2023 mencapai 61,01 persen, lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 60,75 persen. Persentase ini terus mengalami kenaikan dalam lima tahun terakhir. Persentase perempuan berhenti menggunakan KB sebesar 15,11 persen, lebih banyak dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 11,08 persen. Sementara persentase perempuan yang tidak pernah menggunakan KB menurun dari 28,17 persen pada tahun 2022 menjadi 23,88 persen pada tahun 2023.

Jika dilihat dari lokasinya, maka persentase wanita yang sedang menggunakan alat KB atau cara tradisional di perdesaan lebih banyak daripada perkotaan. Sebaliknya persentase perempuan yang berhenti dan tidak pernah menggunakan KB di perdesaan lebih sedikit daripada perkotaan.



Sumber: BPS, Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jambi 2023

Gambar 6.4 Persentase Perempuan menurut Status Penggunaan KB, 2022 dan 2023

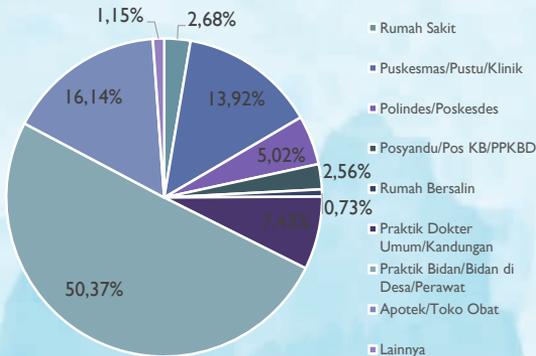
TAHUKAH ANDA ?

Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif di Provinsi Jambi pada tahun 2023 mencapai 451 ribu orang dari 611 ribu Pasangan Usia Subur (PUS).



Sumber: BPS, Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jambi 2023

Gambar 6.5 Persentase Perempuan menurut Status Penggunaan KB dan Lokasi, 2023

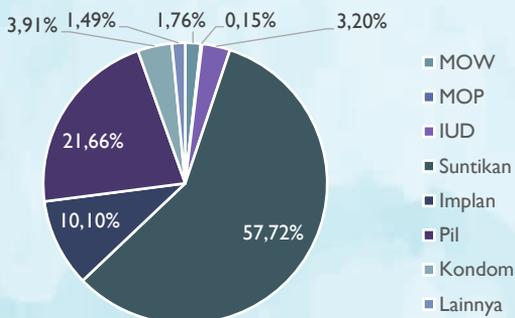


Sumber: BPS, Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jambi 2023

Gambar 6.6 Persentase Perempuan menurut Tempat Memperoleh Alat KB Modern Terakhir Kali, 2023

Tempat memperoleh alat KB modern terakhir kali oleh perempuan di Provinsi Jambi sebagian besar dari praktik bidan/bidan di desa/perawat (50,37 persen). Peran bidan khususnya di daerah pedesaan memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan kontrasepsi pada perempuan usia subur (Dita, Nancy, & Herdiana, 2023). Sehingga pentingnya untuk meningkatkan kompetensi bidan khususnya dalam hal penggunaan alat KB modern. Selain itu, 16,14 persen perempuan memperoleh alat KB modern dari apotek/toko obat dan 13,92 persen dari puskesmas/pustu/klinik.

Alat atau metode KB yang masih menjadi pilihan bagi sebagian besar perempuan di Provinsi Jambi adalah suntikan KB (57,72 persen) dan pil KB (21,66 persen). Lebih dari 80 persen masih menggunakan metode KB jangka pendek. Metode KB jangka panjang seperti implan hanya digunakan 10,10 persen perempuan, IUD 3,20 persen, dan MOW 1,76 persen.



Sumber: BPS, Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jambi 2023

Gambar 6.7 Persentase Perempuan menurut Alat KB yang Digunakan, 2023

Perumahan

Pertumbuhan jumlah penduduk yang diiringi dengan kenaikan jumlah rumah tangga membuat masalah penyediaan lahan dan kepemilikan rumah menjadi penting. Berdasarkan Tujuan 11 *Sustainable Development Goals (SDGs)*, kelayakan tempat tinggal terpenuhi paling tidak ketika menempati rumah dengan luas 7,2 meter persegi per kapita (Badan Pusat Statistik , 2023).

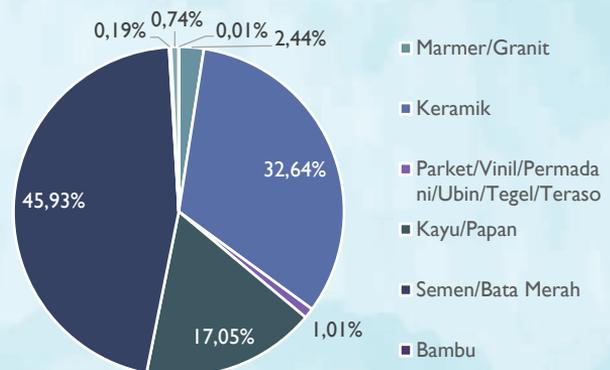
Budaya masyarakat Indonesia yang lebih memilih tinggal di rumah tapak dibandingkan dengan jenis rumah susun atau apartemen menjadi masalah tersendiri. Secara umum masalah perumahan lebih sering terjadi di wilayah perkotaan.

Kualitas perumahan masyarakat di Provinsi Jambi sebagian besar sudah dapat dikatakan layak. Hal ini terlihat dari persentase penduduk yang tempat tinggal berlantai bukan tanah sudah 99,26 persen. Sebagian besar rumah tangga di Jambi lantai terluasnya menggunakan semen/bata merah (45,93 persen), berikutnya menggunakan keramik (32,64 persen) dan kayu/papan (17,05 persen). Untuk penggunaan atap, 95,98 persen rumah tangga di Provinsi Jambi menggunakan seng atau genteng. Mayoritas rumah tangga sudah menggunakan dinding berupa tembok atau kayu, persentasenya mencapai 98,62 persen.

Tabel 7.1 Statistik Perumahan Provinsi Jambi, 2021–2023

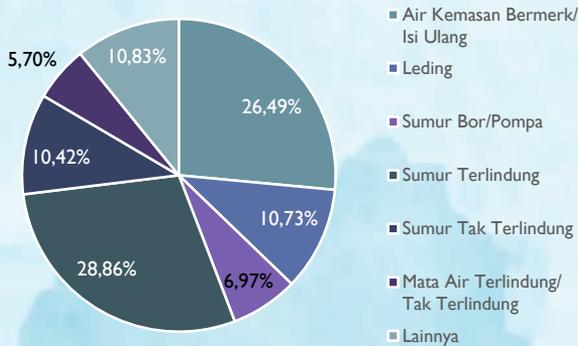
Uraian	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga menurut kualitas perumahan (%)			
Lantai bukan tanah	98,84	99,00	99,26
Atap terluas			
Seng/genteng	94,49	94,42	95,98
Dinding terluas permanen			
Tembok/kayu	99,07	98,91	98,62
Penggunaan bahan bakar			
Listrik/gas	87,88	91,65	92,74

Sumber: BPS, Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jambi 2023



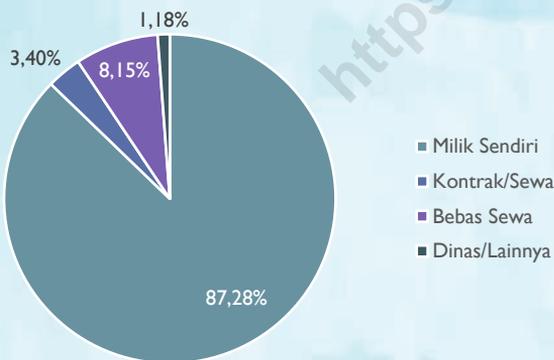
Sumber: BPS, Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jambi 2023

Gambar 7.1 Persentase Rumah Tangga menurut Lantai, 2023



Sumber: BPS, Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jambi 2023

Gambar 7.2 Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum, 2023



Sumber: BPS, Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jambi 2023

Gambar 7.3 Persentase Rumah Tangga menurut Status Kepemilikan Bangunan, 2023

Berdasarkan hasil Survei Sosial dan Ekonomi Nasional (Susenas) 2023, air minum yang dikonsumsi rumah tangga di Provinsi Jambi paling banyak bersumber dari sumur terlindung yaitu sebanyak 28,86 persen. Kemudian disusul air kemasan bermerk/isi ulang dan leding, masing-masing sebesar 26,49 persen dan 10,73 persen.

Air yang berasal dari sumur tak terlindung digunakan 10,42 persen rumah tangga di Provinsi Jambi. Sementara itu sumur bor/pompa dan mata air terlindung/tak terlindung digunakan oleh 6,97 persen dan 5,70 persen rumah tangga. Sumber air minum lainnya seperti air permukaan dan air hujan digunakan oleh 10,83 persen rumah tangga.

Apabila dikategorikan menurut status kepemilikan rumah, maka sebagian besar rumah tangga di Provinsi Jambi sudah memiliki rumah sendiri (87,28 persen). Status kepemilikan selanjutnya adalah bebas sewa sebanyak 8,15 persen dan kontrak/sewa sebanyak 3,40 persen.

Pembangunan Manusia dan Kemiskinan

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Dengan melihat perkembangan angka IPM tiap tahun, tampaknya kemajuan yang dicapai Provinsi Jambi dalam pembangunan manusia cukup signifikan. Angka IPM Provinsi Jambi selama 2020–2023 mengalami peningkatan dari 72,29 pada tahun 2020 menjadi 73,73 pada tahun 2023. Angka IPM tahun 2023 meningkat sebesar 0,62 poin dibandingkan dengan IPM tahun 2022 yang sebesar 73,11.

Semua komponen yang membentuk IPM 2023 mengalami peningkatan dalam satu tahun terakhir. Bayi yang baru lahir berpeluang hidup hingga 73,84 tahun, meningkat 0,23 tahun. Anak-anak usia 7 tahun memiliki peluang untuk bersekolah selama 13,13 tahun, meningkat 0,08 tahun. Sementara itu, penduduk usia 25 tahun ke atas secara rata-rata telah menempuh pendidikan selama 8,81 tahun, meningkat 0,13 tahun. Pengeluaran per kapita disesuaikan (harga konstan 2012) masyarakat mencapai 11,16 juta rupiah pada tahun 2023, meningkat 289 ribu rupiah dibandingkan tahun sebelumnya.



Sumber: BPS, Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jambi 2023

Gambar 8.1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jambi, 2020–2023

Tabel 8.1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jambi menurut Komponen, 2021–2023

Komponen	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
UHH (tahun)	73,38	73,61	73,84
HLS (tahun)	13,04	13,05	13,13
RLS (tahun)	8,60	8,68	8,81
Pengeluaran per kapita disesuaikan (ribu rupiah)	10.588	10.871	11.160
IPM	72,62	73,11	73,73
Pertumbuhan IPM	0,46	0,67	0,85

Sumber: BPS, Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jambi 2023



Sumber: BPS, Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jambi 2023

Gambar 8.1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2023

TAHUKAH ANDA ?

Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah kabupaten dengan kemajuan pembangunan manusia paling cepat pada tahun 2023.



Sumber: BPS, Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jambi 2023

Gambar 8.2 Pertumbuhan IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2023

Pada tahun 2023, IPM Provinsi Jambi sebesar 73,73 yang menunjukkan Provinsi Jambi telah mencapai pembangunan manusia dengan status “tinggi” ($70 \leq \text{IPM} < 80$). Pada periode tersebut, IPM Kota Jambi dan Kota Sungai Penuh berada di atas angka IPM Provinsi. Kota Jambi dengan IPM sebesar 80,93 berada pada status pembangunan manusia “sangat tinggi” ($\text{IPM} \geq 80$) dan Kota Sungai penuh dengan IPM sebesar 77,20 berada pada status pembangunan manusia “tinggi”. Kabupaten Tanjung Jabung Timur menjadi kabupaten/kota dengan IPM terendah dengan status pembangunan manusia “sedang” ($60 \leq \text{IPM} < 70$).

Pada tahun 2023, kabupaten/kota dengan kemajuan pembangunan manusia paling cepat adalah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan kemudian diikuti oleh Kabupaten Tebo dan Kabupaten Muaro Jambi. Kemajuan pembangunan manusia tersebut didorong oleh semua dimensi (umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak). Sementara itu, kemajuan pembangunan manusia di Kabupaten Sarolangun tercatat paling lambat di Provinsi Jambi.

Pembangunan Manusia dan Kemiskinan

Cerminan keberhasilan dalam pembangunan yang didambakan setiap daerah termasuk Provinsi Jambi adalah penurunan tingkat kemiskinan. Kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan non makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.

Tahun 2023 tingkat kemiskinan di Provinsi Jambi relatif lebih rendah dibandingkan tingkat kemiskinan nasional. Tingkat kemiskinan Provinsi Jambi 7,58 persen, lebih rendah dari angka nasional yang sebesar 9,36 persen. Untuk wilayah Sumatera, Provinsi Jambi masih menempati urutan kelima terendah setelah Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Sumatera Barat, dan Riau.

Dalam kurun waktu Maret 2019 sampai dengan Maret 2023, di Provinsi Jambi terjadi peningkatan jumlah penduduk miskin sebesar 7 ribu orang yaitu dari 274 ribu menjadi 281 ribu orang. Sementara itu, secara relatif terjadi penurunan persentase penduduk miskin dari 7,60 persen pada Maret 2019 menjadi 7,58 persen pada Maret 2023.

TAHUKAH ANDA ?

Garis Kemiskinan Provinsi Jambi di daerah perkotaan lebih tinggi daripada daerah perdesaan, garis kemiskinan Provinsi Jambi sebesar Rp599.688



Sumber: BPS, Analisis Kondisi Kemiskinan Provinsi Jambi 2023

Gambar 8.3 Jumlah Penduduk Miskin, Persentase Penduduk Miskin, dan Garis Kemiskinan Provinsi Jambi, 2019–2023



Sumber: BPS, Analisis Kondisi Kemiskinan Provinsi Jambi 2023

Gambar 8.4 Garis Kemiskinan menurut Lokasi Provinsi Jambi (ribu rupiah), 2019–2023



Sumber: BPS, Analisis Kondisi Kemiskinan Provinsi Jambi 2023

Gambar 8.5 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Provinsi Jambi, 2019–2023

TAHUKAH ANDA ?

Rata-rata pengeluaran penduduk miskin Provinsi Jambi cenderung menjauh dari Garis Kemiskinan dan ketimpangan pengeluaran penduduk miskin mulai meningkat.

Pada tahun 2023, garis kemiskinan Provinsi Jambi sebesar Rp599.688. Garis kemiskinan di daerah perkotaan lebih tinggi dari daerah perdesaan. Penduduk Provinsi Jambi lebih banyak tinggal di perdesaan, menjadikan secara relatif persentase penduduk miskin di perkotaan lebih tinggi daripada di perdesaan. Namun, dari sisi jumlah penduduk miskin di daerah perdesaan lebih banyak daripada perkotaan. Jumlah absolut penduduk miskin di perkotaan sebesar 125 ribu orang dan perdesaan sebesar 155 ribu orang pada Maret 2023.

Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) pada Maret 2023 sebesar 1,195, naik dibandingkan Maret 2022 yang sebesar 1,174. Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Maret 2023 sebesar 0,287 juga naik dibandingkan Maret 2022 yang sebesar 0,260.

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan mengalami peningkatan. Perubahan nilai kedua indeks ini mengindikasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin Provinsi Jambi cenderung mulai menjauh dari Garis Kemiskinan dan ketimpangan pengeluaran penduduk miskin mulai meningkat.

Pertanian

Provinsi Jambi merupakan sebuah provinsi yang dikelilingi perkebunan dan kehutanan di Pulau Sumatera. Komoditas karet dan kelapa sawit menjadi tanaman perkebunan primadona bagi masyarakat Provinsi Jambi. Statistik Perkebunan Indonesia mencatat petani yang mengusahakan kelapa sawit tahun 2023 sebanyak 252 ribu KK dan petani yang mengusahakan tanaman karet sebanyak 155 ribu KK.

Pada tahun 2023, luas lahan perkebunan karet Provinsi Jambi sebesar 409 ribu hektar dan perkebunan kelapa sawit 1,19 juta hektar sementara produksi karet sebesar 286 ribu ton dan produksi kelapa sawit sebesar 2,53 juta ton. Dibandingkan tahun 2022, luas lahan perkebunan karet dan produksinya mengalami penurunan. Sementara itu, Komoditas kelapa sawit mengalami peningkatan produksi meskipun luas lahannya relatif tetap.

Laju pertumbuhan subsektor tanaman perkebunan pada tahun 2021 mengalami peningkatan signifikan menjadi 6,37 persen, kemudian sedikit melambat menjadi 6,30 persen pada tahun 2022 dan kembali tumbuh mencapai 6,79 persen di tahun 2023. Jika dilihat dari kontribusinya terhadap PDRB Provinsi Jambi, subsektor tanaman perkebunan menyumbang 22,42 persen dari PDRB Provinsi Jambi tahun 2023, meningkat dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 20,95 persen.

Tabel 9.1 Luas dan Produksi Perkebunan Karet & Kelapa Sawit di Provinsi Jambi, 2021–2023

Komponen	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)
Karet			
Luas (ha)	409.481	409.576	408.526
Produksi (ton)	301.022	294.769	285.538
Kelapa Sawit			
Luas (ha)	1.190.813	1.190.813	1.190.813
Produksi (ton)	2.431.643	2.514.705	2.533.643

Catatan: *Angka Sementara

Sumber: Dirjen Perkebunan, Statistik Perkebunan Jilid I 2022–2024

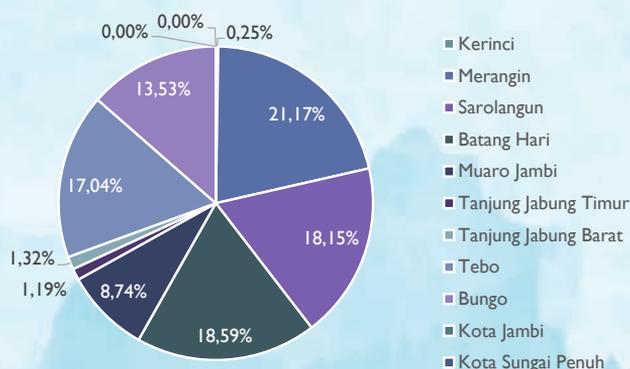
TAHUKAH ANDA ?

Karet dan kelapa sawit merupakan komoditas pertanian (perkebunan) yang diusahakan oleh mayoritas penduduk Provinsi Jambi



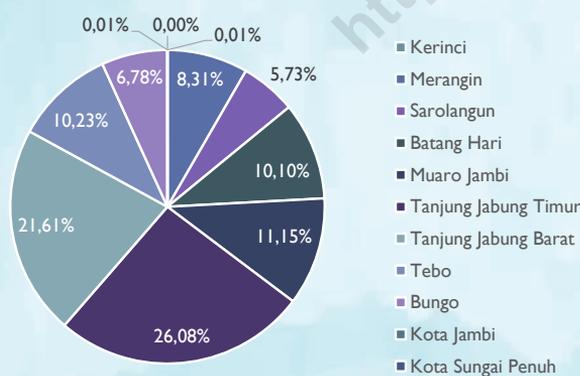
Sumber: Dirjen Perkebunan, Statistik Perkebunan Jilid I 2022–2024

Gambar 9.1 Laju Pertumbuhan dan Kontribusi Tanaman Perkebunan terhadap PDRB Provinsi Jambi, 2019–2023



Sumber: Dirjen Perkebunan, Statistik Perkebunan Jilid I 2022–2024

Gambar 9.2 Persentase Luas Kebun Karet Rakyat menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi, 2023



Sumber: Dirjen Perkebunan, Statistik Perkebunan Jilid I 2022–2024

Gambar 9.3 Persentase Luas Kebun Kelapa Sawit Rakyat menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jambi, 2023

Kawasan perkebunan karet rakyat di Provinsi Jambi dapat dijumpai pada 9 kabupaten, yaitu Kabupaten Merangin (21,16 persen), Batang Hari (18,46 persen), Sarolangun (18,20 persen), Tebo (17,09 persen), Bungo (13,63 persen), Muaro Jambi (8,71 persen), Tanjung Jabung Timur (1,18 persen), Tanjung Jabung Barat (1,31 persen), dan Kerinci (0,26 persen). Produktivitas perkebunan karet rakyat tahun 2022 mencapai 1.017 kg/ha, tertinggi di Kabupaten Bungo sebesar 1.151 kg/ha.

Perkebunan kelapa sawit rakyat terluas terdapat di Kabupaten Tanjung Jabung Timur (26,08 persen). Kemudian diikuti oleh Kabupaten Tanjung Jabung Barat (21,61 persen), Muaro Jambi (11,15 persen), Tebo (10,23 persen), dan Batang Hari (10,10 persen). Sedangkan kabupaten/kota lainnya luasnya dibawah 10 persen terhadap total luas perkebunan kelapa sawit rakyat yang ada di Provinsi Jambi. Produktivitas perkebunan kelapa sawit rakyat tahun 2022 mencapai 2.973 kg/ha, tertinggi di Kabupaten Merangin sebesar 4.250 kg/ha.

Pertambangan dan Energi

Secara umum sektor pertambangan dan energi di Provinsi Jambi didominasi oleh bahan tambang seperti minyak bumi, gas dan batubara. Selama 2019–2023, ekspor minyak dan gas bumi tertinggi mencapai 1,61 miliar US\$ (tahun 2019) dan ekspor batubara mencapai 446 juta US\$ (tahun 2022).

Ekspor bahan tambang minyak dan gas bumi di Provinsi Jambi pada tahun 2023 sebesar 950 juta US\$, mengalami penurunan 34,44 persen dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 1,45 miliar US\$. Daerah penghasil minyak bumi di Provinsi Jambi berada di tujuh kabupaten, yaitu Sarolangun, Batang Hari, Muaro Jambi, Tanjung Jabung Timur, Tanjung Jabung Barat, Tebo, dan Kota Jambi. Sedangkan daerah penghasil gas di Provinsi Jambi ada di Kabupaten Muaro Jambi, Tanjung Jabung Timur, dan Tanjung Jabung Barat.

Bahan tambang lainnya yang menjadi andalan di Provinsi Jambi selain minyak dan gas bumi adalah Batubara. Nilai ekspor batubara tahun 2023 mencapai 361 juta US\$ atau mengalami penurunan 19,13 persen dibandingkan tahun 2022. Batubara tersebut dipasok dari beberapa kabupaten, di antaranya Sarolangun, Batang Hari, Muaro Jambi, Tebo, dan Bungo.



Sumber: BPS, Statistik Perdagangan Luar Negeri Provinsi Jambi 2023

Gambar 10.1 Nilai Ekspor Asal Provinsi Jambi menurut Kelompok Sektor Pertambangan (juta US\$), 2019–2023

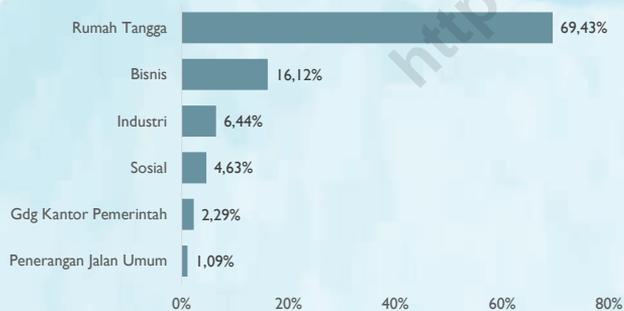
TAHUKAH ANDA ?

Saat ini tercatat ada tujuh daerah penghasil minyak bumi di Jambi, yakni Kabupaten Sarolangun, Batang Hari, Muaro Jambi, Tanjung Jabung Timur, Tanjung Jabung Barat, Tebo, dan Kota Jambi.



Sumber: PLN, Statistik PLN 2023

Gambar 10.2 Persentase Pelanggan PLN Provinsi Jambi menurut Kelompok Pelanggan, 2023



Sumber: PLN, Statistik PLN 2023

Gambar 10.3 Persentase Daya Tersambung PLN Provinsi Jambi menurut Kelompok Pelanggan, 2023

Sebagai sumber penerangan dan energi lain baik di sektor rumah tangga maupun industri, listrik memegang peranan yang sangat vital. Kapasitas listrik terpasang di Provinsi Jambi sebesar 46,48 megawatt sedangkan daya mampu listrik di Provinsi Jambi sebesar 37,23 megawatt.

Dilihat dari besarnya listrik yang didistribusikan, menunjukkan ketidakseimbangan dengan listrik yang diproduksi. Ketimpangan ini memperlihatkan bahwa pasokan listrik Provinsi Jambi masih tergantung dari wilayah lain.

Jumlah pelanggan PLN tahun 2023 menurut kelompok pelanggan rumah tangga mencapai 92,00 persen atau 1,07 juta pelanggan, sedangkan untuk industri dan bisnis sebesar 4,95 persen dari keseluruhan pelanggan PLN yang berjumlah 1,16 juta pelanggan.

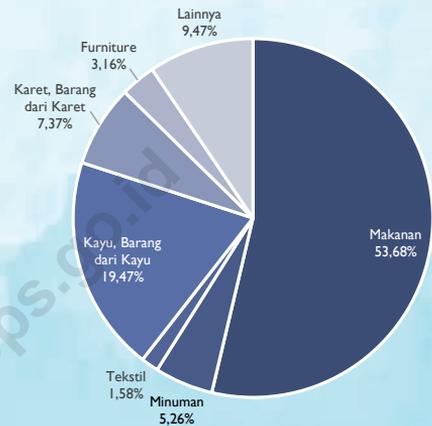
Sedangkan daya tersambung Provinsi Jambi sebesar 1.779,21 Mega-Volt-Ampere (MVA). Kelompok industri dan bisnis meskipun berdasarkan jumlah hanya 4,95 persen namun penggunaan daya tersambung mencapai 22,56 persen atau sebesar 401,37 MVA sementara daya tersambung pelanggan rumah tangga mencapai 69,43 persen atau 1.235,35 MVA.

Industri Pengolahan

Jumlah industri besar dan sedang (IBS) di Provinsi Jambi tahun 2021 mencapai 190 perusahaan. Berdasarkan klasifikasi industri, persentase terbesar IBS ada pada kategori industri makanan (53,68 persen), kemudian industri kayu (19,47 persen), disusul industri karet (7,37 persen), dan industri minuman (5,26 persen).

Perusahaan IBS paling banyak ada di Kabupaten Muaro Jambi, yaitu 41 perusahaan dengan 8.328 tenaga kerja. Berikutnya ada di Kota Jambi yang memiliki 39 perusahaan dengan 3.578 tenaga kerja.

Sebaran perusahaan industri mikro dan kecil (IMK) menurut kabupaten/kota 2021–2022 terlihat pada gambar 11.2. Perusahaan IMK terkonsentrasi di Kota Jambi sebanyak 18,96 persen di tahun 2021 dan sedikit menurun di tahun 2022 menjadi 16,50 persen. Selain itu, perusahaan IMK juga menyebar di kabupaten/kota se-Provinsi Jambi sebanyak 15,30 persen di Kabupaten Sarolangun; 13,71 persen di Kabupaten Tanjung Jabung Timur; 10,51 persen di Kabupaten Merangin; 10,36 persen di Kabupaten Kerinci; dan 33,62 persen menyebar di kabupaten/kota lainnya.

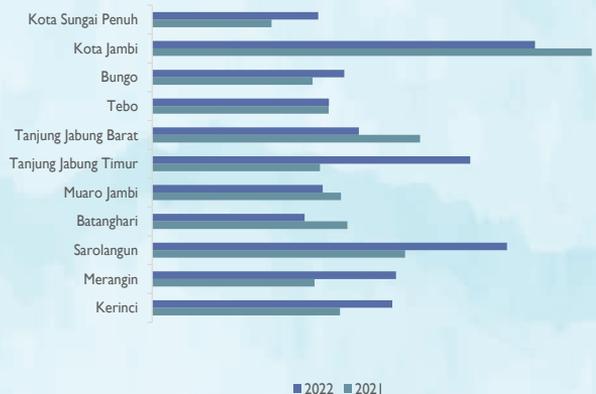


Sumber: BPS, Jambi Dalam Angka 2024

Gambar 11.1 Sebaran Jumlah Industri Besar dan Sedang menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Jambi, 2021

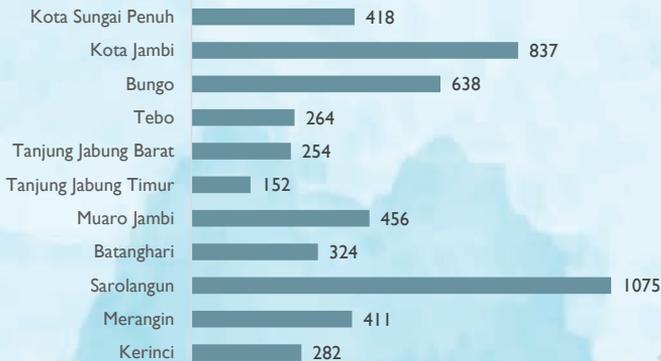
TAHUKAH ANDA ?

Sebaran industri besar sedang didominasi oleh industri makanan sebesar 53,68 persen



Sumber: BPS, Jambi Dalam Angka 2024

Gambar 11.2 Sebaran Industri Besar dan Sedang di Provinsi Jambi, 2021 dan 2022



Sumber: BPS, Jambi Dalam Angka 2024

Gambar 11.3 Nilai Produksi Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (miliar rupiah), 2022



Sumber: BPS, Jambi Dalam Angka 2024

Gambar 11.4 Laju Pertumbuhan dan Kontribusi Kategori Industri terhadap PDRB Provinsi Jambi (persen), 2019–2023

Nilai produksi perusahaan IMK kabupaten/kota se-Provinsi Jambi tahun 2022 pada umumnya berada di atas 200 miliar rupiah, kecuali Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebesar 152 miliar rupiah. Nilai produksi perusahaan IMK paling tinggi terdapat di Kabupaten Sarolangun, yaitu sebesar 1.075 miliar rupiah. Selanjutnya diikuti Kota Jambi dengan nilai produksi 837 miliar rupiah. Posisi ketiga ditempati Kabupaten Bungo dengan nilai produksi 638 miliar rupiah.

Pertumbuhan kategori Industri Pengolahan dalam lima tahun terakhir disajikan pada gambar 11.4. Pada tahun 2019 laju pertumbuhan kategori Industri Pengolahan sebesar 2,36 persen dan tumbuh melambat 0,12 persen di tahun 2020. Sejak 2021, Industri Pengolahan kembali bergairah dengan pertumbuhan 1,38 persen dan mencapai 4,16 persen di tahun 2023.

Jika dilihat dari kontribusinya terhadap PDRB Provinsi Jambi, kategori Industri Pengolahan relatif stabil dengan andil sekitar 9–10 persen. Pada tahun 2019, kategori ini berkontribusi sebesar 9,81 persen kemudian meningkat sebesar 10,73 persen di tahun 2020. Pada tahun 2023, kontribusinya sebesar 9,98 persen.

Konstruksi

Konstruksi merupakan suatu kegiatan membangun sarana maupun prasarana. Dalam sebuah bidang arsitektur atau teknik sipil, sebuah konstruksi juga dikenal sebagai bangunan atau satuan infrastruktur pada sebuah area atau pada beberapa area. Perkembangan sektor konstruksi di Jambi terus meningkat seiring dengan semakin banyaknya kegiatan pembangunan di bidang infrastruktur, baik tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal seperti jalan, jembatan, pusat perbelanjaan, kantor, hotel, pasar, pusat bisnis serta fasilitas publik lainnya.

Bila digolongkan berdasarkan skala proyek, maka perusahaan konstruksi berskala kecil (memiliki nilai proyek di bawah 2,5 miliar) termasuk perusahaan yang paling banyak terdapat di Jambi, yaitu berjumlah 2.426 perusahaan di tahun 2023. Perusahaan berskala menengah (nilai proyek di bawah 50 miliar) dan berskala besar (nilai proyek di atas 50 miliar) tercatat sebanyak 225 dan 9 perusahaan. Terdapat 160 perusahaan konstruksi di Provinsi Jambi yang tergolong non-kualifikasi (perusahaan yang tidak terdaftar di Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi).

Banyak pekerja tetap dan kontrak di perusahaan konstruksi tahun 2021 mencapai 8.108 orang dan tahun 2022 mencapai 8.227 orang. Sementara banyak hari-orang pekerja harian mencapai 15,18 juta tahun 2021 dan 15,91 juta tahun 2022. Balas jasa dan upah pekerja sebanyak 1,80 triliun tahun 2021 dan 1,90 triliun tahun 2022.



Sumber: BPS, Statistik Konstruksi 2022

Gambar 12.1 Jumlah Perusahaan Konstruksi Berbadan Usaha di Provinsi Jambi, 2022 dan 2023

Tabel 12.1 Beberapa Indikator Pekerja Perusahaan Konstruksi Berbadan Usaha di Provinsi Jambi, 2021 dan 2022

Indikator	2021	2022*
(1)	(2)	(3)
Pekerja di Perusahaan Konstruksi		
Banyak pekerja	8.108	8.227
Banyak hari-orang	15.182.015	15.907.050
Balas jasa dan upah (juta rupiah)	1.803.438	1.902.684

Catatan: *Angka sementara

Sumber: BPS, Statistik Konstruksi 2022



Catatan: *Angka sementara
 Sumber: BPS, Statistik Konstruksi 2022

Gambar 12.2 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Perusahaan Konstruksi Berbadan Usaha di Provinsi Jambi (Juta Rupiah), 2021 dan 2022

Nilai konstruksi yang diselesaikan perusahaan konstruksi berbadan usaha di Provinsi Jambi mencapai 9,66 triliun rupiah tahun 2021 dan 10,23 triliun rupiah tahun 2022. Konstruksi yang dominan adalah untuk bangunan sipil, pada tahun 2021 mencapai 6,88 triliun dan tahun 2022 mencapai 7,30 triliun. Sementara konstruksi gedung tahun 2021 senilai 2,29 triliun dan tahun 2022 senilai 2,42 triliun.

TAHUKAH ANDA ?

Laju pertumbuhan konstruksi tahun 2023 sebesar 7,98 persen dan merupakan laju tertinggi selama 5 tahun terakhir



Catatan: *Angka sementara
 **Angka sangat sementara
 Sumber: BPS, Statistik Konstruksi 2022

Gambar 12.3 Laju Pertumbuhan dan Kontribusi Kategori Konstruksi terhadap PDRB Provinsi Jambi, 2019–2023

Keberhasilan perekonomian tidak terlepas dari hasil kerja keras para pelaku di kategori konstruksi dan juga peran pemerintah dalam mendorong tumbuhnya perekonomian. Pemerintah yang berhasil mendorong banyaknya pembangunan jalan dan bangunan infrastruktur di suatu wilayah akan berpengaruh terhadap perkembangan perekonomian.

Sumbangan kategori konstruksi terhadap PDRB Provinsi Jambi cukup besar, yakni sekitar 7-8 persen. Pada tahun 2023 kontribusinya sebesar 7,37 persen, meningkat dari tahun 2022 yang sebesar 7,01 persen. Kategori konstruksi pada tahun 2023 kembali bergairah hingga tumbuh mencapai 7,98 persen, dimana pada tahun sebelumnya kategori ini berkontraksi sebesar 0,88 persen.

Hotel dan Pariwisata

Untuk menunjang sektor pariwisata, Provinsi Jambi memiliki fasilitas berupa hotel. Berdasarkan peta persebaran hotel berbintang menurut kabupaten/kota, jumlah hotel berbintang paling banyak ada di Kota Jambi (29 hotel). Kemudian di Kabupaten Tanjung Jabung Barat (2 hotel), Kabupaten Bungo (2 hotel), Kabupaten Sarolangun (1 hotel), dan Kota Sungai Penuh (1 hotel).

Jumlah hotel berbintang tahun 2023 mencapai 35 hotel. Usaha akomodasi ini memiliki lebih dari 1,02 juta kamar tersedia dengan jumlah kamar terjual sebanyak 550 ribu. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, jumlah hotel berbintang di Provinsi Jambi mengalami penurunan akan tetapi jika dilihat dari jumlah kamar tersedia dan jumlah kamar terjual mengalami peningkatan yang signifikan.

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) pada hotel berbintang di Provinsi Jambi pada tahun 2023 mencapai 54,30 persen. Angka ini merupakan yang tertinggi selama tiga tahun terakhir dan menunjukkan adanya peningkatan perekonomian setelah adanya pandemi Covid-19. TPK tertinggi terjadi pada pada Bulan Juli sebesar 61,49 persen, sedangkan TPK terendah terjadi pada Bulan April sebesar 42,99 persen.

Tabel 13.1 Beberapa Indikator Pariwisata Provinsi Jambi, 2021–2023

Indikator	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Akomodasi			
Hotel Berbintang	36	35	35
Jumlah kamar tersedia	912.175	981.987	1.017.261
Jumlah kamar terjual	349.675	479.157	550.302
Tingkat Hunian Kamar			
Hotel Berbintang	38,33	48,78	54,30

Sumber: BPS, Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya Provinsi Jambi 2023

TAHUKAH ANDA ?

Ada 6 kabupaten di Provinsi Jambi yang tidak memiliki hotel berbintang



Sumber: BPS, Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya Provinsi Jambi 2023

Gambar 13.1 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang di Provinsi Jambi Per Bulan, 2023

Tabel 13.2 Jumlah Tamu Menginap dan Rata-rata Lama Tamu Menginap, 2023

Indikator	Mancanegara	Nusantara
(1)	(2)	(3)
Jumlah tamu menginap	3.523	626.342
Rata-rata lama menginap	2,22	1,73

Sumber: BPS, Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya Provinsi Jambi 2023

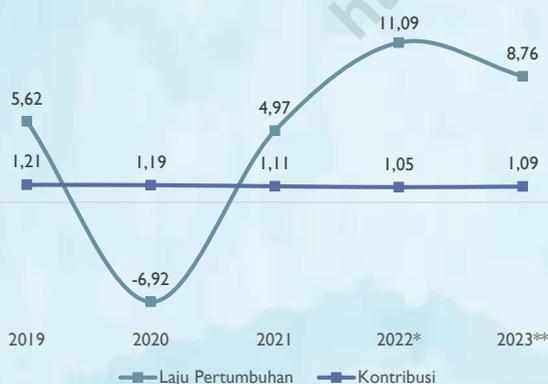
TAHUKAH ANDA ?

Rata-rata Lama Menginap tamu mancanegara di Provinsi Jambi tahun 2023 adalah 2,22 hari sedangkan rata-rata lama menginap tamu nusantara lebih sedikit yaitu 1,73 hari

Data tahun 2023 menunjukkan jumlah tamu hotel yang menginap di hotel berbintang sebanyak 630 ribu orang (626 ribu tamu nusantara dan 4 ribu tamu mancanegara). Rata-rata lama menginap tamu mancanegara di Provinsi Jambi tahun 2023 adalah 2,22 hari sedangkan rata-rata lama menginap tamu domestik lebih kecil yaitu 1,73 hari.

Faktor pendukung pariwisata lainnya adalah ketersediaan restoran dan rumah makan. Pada tahun 2020 beberapa restoran mengalami keterpurukan akibat pandemi Covid-19, namun di tahun 2021 hingga 2023 telah mengalami perbaikan sehingga bisa kembali tumbuh positif.

Sumbangan Kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum terhadap PDRB Provinsi Jambi relatif kecil, yakni masih dibawah 2 persen. Pada tahun 2023 kontribusinya sebesar 1,09 persen, sedikit meningkat dari tahun 2022 yang sebesar 1,05 persen. Jika dilihat dari pertumbuhannya, kategori ini sempat terdampak Covid-19 sehingga berkontraksi sebesar 6,92 persen pada tahun 2020. seiring dengan pemulihan ekonomi, kategori ini kembali tumbuh positif bahkan pada tahun 2022 tumbuh mencapai 11,09 persen. Pada tahun 2023, kategori ini masih tumbuh positif namun melambat dengan laju sebesar 8,76 persen.



Catatan: *Angka sementara

**Angka sangat sementara

Sumber: BPS, Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya Provinsi Jambi 2023

Gambar 13.2 Laju Pertumbuhan dan Kontribusi Kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum terhadap PDRB Provinsi Jambi, 2019–2023

Transportasi dan Komunikasi

Sebagai sarana penunjang perekonomian, transportasi memiliki peranan yang sangat penting khususnya jenis transportasi darat. Untuk mendukung transportasi darat, pemerintah telah membangun jalan sepanjang 13.202 km, yang terdiri dari jalan nasional sepanjang 1.319 km (9,99 persen), jalan provinsi sepanjang 1.033 km (7,82 persen), dan jalan kabupaten/kota sepanjang 10.850 km (82,18 persen).

TAHUKAH ANDA ?

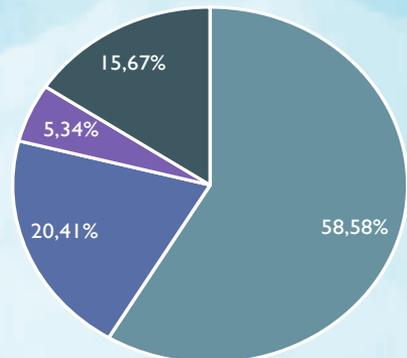
Pada tahun 2023, 80 persen jalan provinsi dalam kondisi bagus/sedang meskipun masih terdapat 16 persen dalam keadaan rusak berat

Pemerintah terus berupaya meningkatkan kualitas jalan di Provinsi Jambi. Dari 1.033 km jalan provinsi yang ada, 80 persen sudah diaspal sementara sisanya (20 persen) belum diaspal pada tahun 2023. Jalan provinsi tersebut 58,58 persen di antaranya dalam kondisi bagus; 20,41 persen keadaan sedang; 5,34 persen dalam kondisi rusak; dan 15,67 persen dalam kondisi rusak berat.

Tabel 14.1 Panjang Jalan Provinsi dan Nasional di Provinsi Jambi, 2021–2023

Indikator	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Panjang Jalan (km)			
Jalan Nasional	1.318	1.319	1.319
Jalan Provinsi	1.033	1.033	1.033
Jalan Kabupaten/ Kota	10.790	10.850	10.850

Sumber: BPS, Jambi Dalam Angka 2024



■ Baik ■ Sedang ■ Rusak ■ Rusak Berat

Sumber: BPS, Jambi Dalam Angka 2024

Gambar 14.1 Klasifikasi Permukaan Jalan Provinsi di Provinsi Jambi, 2023

Transportasi dan Komunikasi

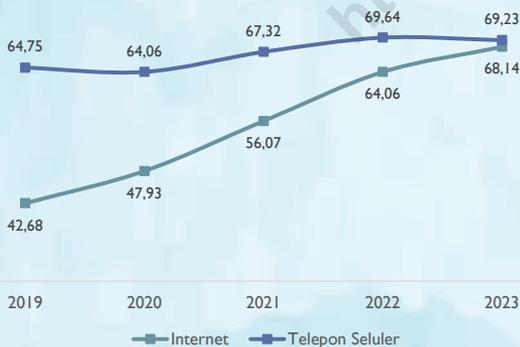


Sumber: BPS, Jambi Dalam Angka 2024

Gambar 14.2 Jumlah Kendaraan Bermotor Berdasarkan Jenis Kendaraan di Provinsi Jambi, 2022 dan 2023

TAHUKAH ANDA ?

Kendaraan bermotor terbanyak di Provinsi Jambi adalah sepeda motor dengan jumlah 1,9 juta



Sumber: BPS, Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jambi 2023

Gambar 14.3 Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Memiliki Akses Teknologi Informasi dan Komunikasi, 2019–2023

Selain kondisi jalan, data pendukung transportasi lain yaitu jumlah kendaraan bermotor. Pada tahun 2023 tercatat ada 2,2 juta kendaraan bermotor ada di Provinsi Jambi. Dari jumlah tersebut, paling banyak adalah sepeda motor dengan jumlah 1,9 juta. Sementara itu jumlah mobil penumpang mencapai 187 ribu dan truk 135 ribu.

Di sektor komunikasi, secara umum terdapat perkembangan yang positif khususnya akses penduduk terhadap teknologi informasi dan komunikasi. Selama beberapa tahun terakhir telah terjadi peningkatan persentase penduduk yang memiliki telepon seluler dan mengakses internet. Berdasarkan data hasil Susenas 2023 penduduk 5 tahun ke atas yang memiliki telepon seluler mencapai 69,23 persen. Pengguna internet juga semakin dimanjakan dengan kemudahan aksesnya, persentase penduduk 5 tahun ke atas yang mengakses internet meningkat dari 42,68 persen pada tahun 2019 menjadi 68,14 persen pada tahun 2023.

Perbankan dan Investasi

Pertumbuhan ekonomi yang bagus memicu perkembangan yang dinamis dari dunia perbankan, dengan maraknya kegiatan investasi dan transaksi keuangan maka meningkatkan pelayanan perbankan kepada masyarakat. Semakin banyaknya pelayanan perbankan maka akan menambah jumlah dan kantor bank yang sudah ada. Jumlah kantor bank yang terdapat di Provinsi Jambi dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 relatif tidak mengalami perkembangan. Selama periode tersebut jumlah bank swasta nasional berkurang dari 131 bank menjadi 130 bank.

Bank juga menghimpun dana masyarakat yang dikumpulkan dalam bentuk Simpanan, Giro, maupun Deposito. Dana yang terhimpun ini kemudian disalurkan berupa dana pinjaman. Dana tersebut dialirkan ke 17 sektor antara lain sektor pertanian, pertambangan, industri, listrik, gas dan air, konstruksi, perdagangan, pengangkutan, keuangan dan jasa.

Pinjaman terbesar ada di kategori Jasa Lainnya (34,10 persen), diikuti oleh kategori Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor (21,33 persen) dan kategori Pengadaan Listrik dan Gas (16,48 persen). Posisi pinjaman untuk kategori Industri Pengolahan dan kategori Pertambangan serta Penggalian masing-masing sebesar 9,26 persen dan 5,14 persen.

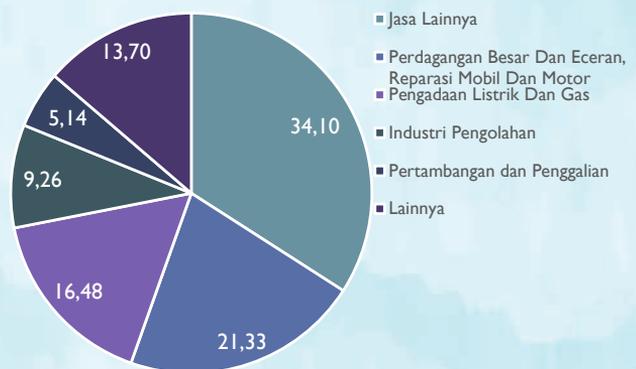
Tabel 15.1 Perkembangan Kantor Bank di Provinsi Jambi, 2021–2023

Jenis Bank	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Bank Pemerintah	293	293	293
Bank Pemerintah Daerah	43	43	43
Bank Swasta Nasional	131	130	130
Bank Asing dan Campuran	1	1	1

Sumber: Bank Indonesia, Statistik Ekonomi dan Keuangan Daerah (SEKDA) Januari 2024

TAHUKAH ANDA ?

Hanya terdapat satu bank asing dan campuran di Provinsi Jambi



Sumber: Bank Indonesia, Statistik Ekonomi dan Keuangan Daerah (SEKDA) Januari 2024

Gambar 15.1 Persentase Posisi Pinjaman menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jambi, 2023



Sumber: Bank Indonesia, Statistik Ekonomi dan Keuangan Daerah (SEKDA) Januari 2024

Gambar 15.2 Perkembangan Perputaran Kliring di Provinsi Jambi, 2021–2023

Tabel 15.2 Realisasi Investasi PMDN dan PMA, 2021–2023

Uraian	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)			
Proyek	1.582	1.854	2.870
Investasi (miliar rupiah)	6.204	8.883	10.405
Penanaman Modal Asing (PMA)			
Proyek	131	159	251
Investasi (juta US\$)	51	39	667

Sumber: BPS, Jambi Dalam Angka 2024

Apabila dilihat dari nilai perputaran kliring, pada tahun 2023 terjadi penurunan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Jumlah transaksi juga semakin berkurang, di tahun 2021 jumlahnya mencapai 6.830 transaksi kemudian di tahun 2023 hanya sebanyak 4.825 transaksi.

TAHUKAH ANDA ?

Nilai PMA Provinsi Jambi tahun 2023 mencapai 667 juta US\$

Selain perputaran dana masyarakat, pertumbuhan ekonomi juga ditopang oleh banyaknya investasi dalam bentuk PMDN dan PMA. Proyek penanaman modal dalam negeri (PMDN) yang disetujui pemerintah Provinsi Jambi pada tahun 2022 sebesar 8.883 miliar rupiah dan kemudian meningkat di tahun 2023 dengan nilai 10.405 miliar rupiah. Nilai penanaman modal asing (PMA) Provinsi Jambi pada tahun 2023 sebesar 667 juta US\$, naik signifikan dibandingkan dua tahun sebelumnya. Nilai PMA tahun 2022 sebesar 39 US\$ (turun 12 juta US\$) dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 51 juta US\$, namun jumlah proyeknya bertambah.

Harga-harga

Inflasi adalah proses peningkatan harga-harga umum beberapa komoditi dan berlangsung terus menerus/kontinyu berkaitan dengan mekanisme pasar. Inflasi dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti konsumsi masyarakat yang meningkat (misalnya menjelang hari raya/liburan), berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau akibat adanya ketidaklancaran distribusi barang (disebabkan bencana atau terputusnya transportasi).

Selama 2019–2023 inflasi Kota Jambi dan Bungo cukup terkendali. Di tahun 2019, Bungo mengalami inflasi 2,61 persen, sedangkan Kota Jambi di angka 1,27 persen. Sebaliknya di tahun 2020, Muara Bungo turun menjadi 2,32 persen sedangkan Kota Jambi naik menjadi 3,09 persen. Inflasi di tahun 2022 mengalami peningkatan drastis hingga mencapai angka 6,39 persen untuk Kota Jambi dan 6,04 persen untuk Muara Bungo. Secara garis besar, tekanan inflasi yang terjadi sepanjang tahun 2022 dikarenakan faktor ketersediaan stok/pasokan komoditas pangan dan penyesuaian harga Bahan Bakar Minyak (BBM). Pada tahun 2023, inflasi mulai kembali terkendali dimana Muara Bungo mengalami inflasi 2,85 persen dan Kota Jambi 3,27 persen.



Sumber: BPS, Indeks Harga Konsumen Provinsi Jambi, 2023

Gambar 16.1 Inflasi Kota Jambi dan Muara Bungo, 2019–2023

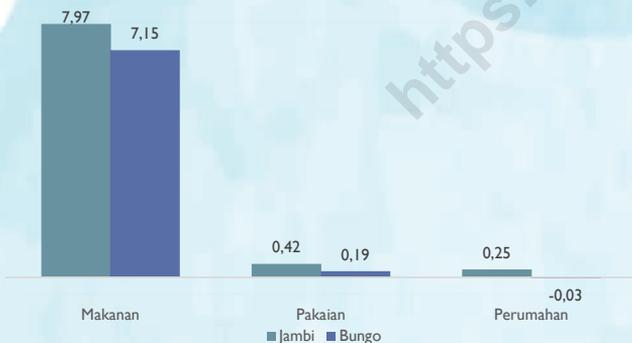
TAHUKAH ANDA ?

Selama lima tahun terakhir, inflasi tertinggi terjadi pada tahun 2022 dimana Kota Jambi mengalami inflasi sebesar 6,39 persen dan Muara Bungo sebesar 6,04 persen



Sumber: BPS, Indeks Harga Konsumen Provinsi Jambi 2023

Gambar 16.2 Inflasi Tahun Kalender Kota Jambi dan Muara Bungo, 2023



Sumber: BPS, Indeks Harga Konsumen Provinsi Jambi 2023

Gambar 16.3 Inflasi menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Jambi dan Muara Bungo, 2023

TAHUKAH ANDA ?

Inflasi tahun 2023 pada kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 7,97 persen di Kota Jambi dan 7,15 persen di Muara Bungo

Tingkat harga bulanan di Kota Jambi dan Muara Bungo memiliki tren yang hampir sama dan relatif naik hingga akhir tahun. Hal ini terlihat dari inflasi tahun kalender selama tahun 2023.

Sedikit perbedaan terjadi di awal tahun dimana periode Januari–Maret inflasi Kota Jambi terus menurun dari 0,91 persen Bulan Januari menjadi 0,52 persen di Bulan Maret. Sedangkan inflasi Muara Bungo sempat meningkat di Bulan Februari meskipun kembali turun di Bulan Maret. Kemudian sejak April hingga Desember, inflasi di kedua kota inflasi ini cenderung meningkat kecuali di Bulan Agustus. Puncak inflasi terjadi di Desember dengan Muara Bungo sebesar 2,85 persen dan Kota Jambi 3,27 persen.

Inflasi tahun 2023 pada kelompok makanan, minuman dan tembakau mencapai 7,97 persen di Kota Jambi dan 7,15 persen di Muara Bungo. Sementara itu inflasi pada kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,42 persen di Kota Jambi dan 0,19 persen di Muara Bungo. Untuk Kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga, tren harga Kota Jambi dan Muara Bungo memiliki pola yang berbeda. Kota Jambi mengalami inflasi 0,25 persen dan Muara Bungo deflasi sebesar 0,03 persen.

Pengeluaran Penduduk

Perkembangan kesejahteraan penduduk salah satunya dapat diukur melalui perkembangan tingkat pengeluaran. Secara umum, selama periode 2021–2023 tingkat kesejahteraan penduduk Provinsi Jambi mengalami peningkatan seperti yang ditunjukkan dengan semakin tingginya tingkat pengeluaran per kapita, baik secara nominal maupun riil. Pengeluaran nominal per kapita penduduk mengalami kenaikan dari Rp1.180.260 pada tahun 2021 menjadi Rp1.424.125 pada tahun 2023.

Perkembangan tingkat kesejahteraan juga dapat diamati berdasarkan perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk non makanan, dimana semakin tinggi persentase pengeluaran non makanan dapat mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan.

Berdasarkan data hasil Susenas terlihat bahwa persentase pengeluaran selama periode 2021–2023 untuk kelompok makanan sedikit lebih besar bila dibandingkan dengan pengeluaran kelompok non makanan. Tahun 2023 pengeluaran untuk makanan mencapai 51 persen sedangkan non makanan hanya 49 persen.

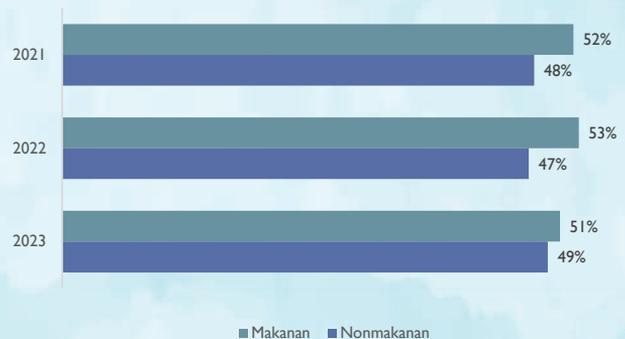
Tabel 17.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Penduduk (Rp/bulan), 2021–2023

Uraian	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan	613.753	663.021	720.949
Non Makanan	566.507	598.816	703.176
Total	1.180.260	1.261.837	1.424.125

Sumber: BPS, Statistik Konsumsi dan Pengeluaran Penduduk Provinsi Jambi Susenas Maret 2023

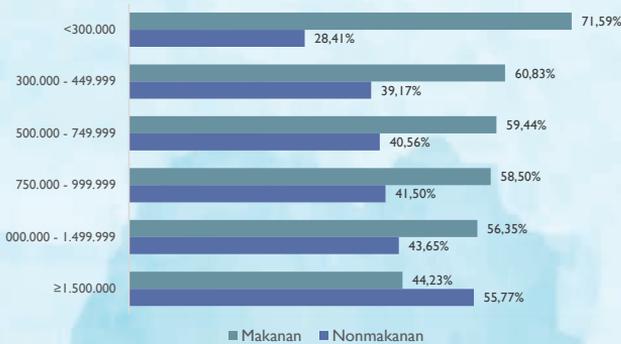
TAHUKAH ANDA ?

Pada tahun 2023 terjadi peningkatan pengeluaran pada kelompok makanan dan non makanan



Sumber: BPS, Statistik Konsumsi dan Pengeluaran Penduduk Provinsi Jambi Susenas Maret 2023

Gambar 17.1 Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Menurut Kelompok Komoditas (Rp/bulan), 2021–2023



Sumber: BPS, Statistik Konsumsi dan Pengeluaran Penduduk Provinsi Jambi Susenas Maret 2023

Gambar 17.2 Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2023

Tabel 17.2 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Klasifikasi Wilayah, 2023

Rata-rata Pengeluaran	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan			
Makanan	673.353	710.705	776.810
Bukan Makanan	753.363	796.194	925.267
Perdesaan			
Makanan	584.663	639.513	693.193
Bukan Makanan	475.305	501.512	592.823

Sumber: BPS, Statistik Konsumsi dan Pengeluaran Penduduk Provinsi Jambi Susenas Maret 2023

Gambar 17.2 menunjukkan bahwa proporsi pengeluaran makanan akan semakin kecil ketika rata-rata pengeluaran per kapita meningkat. Pada tahun 2023, proporsi pengeluaran makanan pada golongan pengeluaran <300.000 sebesar 71,59 persen dan pada golongan $\geq 1.500.000$ hanya mencapai 44,23 persen.

Rata-rata pengeluaran per kapita penduduk perkotaan berbeda dengan penduduk perdesaan. Masyarakat perkotaan memiliki kecenderungan mengkonsumsi komoditas yang termasuk kelompok bukan makanan lebih banyak dibandingkan masyarakat perdesaan. Hal tersebut disebabkan gaya hidup, lingkungan dan tuntutan pergaulan, sedangkan penduduk perdesaan sudah merasa cukup selama kebutuhan pokok mereka terpenuhi.

Pada tahun 2023 rata-rata pengeluaran kelompok makanan penduduk perdesaan mencapai Rp693.193 sedangkan kelompok bukan makanan Rp592.823. Sebaliknya pengeluaran penduduk perkotaan untuk makanan mencapai Rp776.810, lebih rendah dari pengeluaran bukan makanan yang mencapai Rp925.267.

TAHUKAH ANDA ?

Pada tahun 2023 rata-rata pengeluaran kelompok makanan penduduk perdesaan mencapai Rp693.193 sedangkan bukan makanan Rp592.823

Perdagangan

Nilai perdagangan ekspor dan impor Provinsi Jambi selama lima tahun terakhir mengalami fluktuasi. Pada periode 2019–2020 ekspor mengalami penurunan, kemudian pada tahun 2021–2022 mengalami peningkatan. Pada tahun 2023, nilai ekspor asal Provinsi Jambi kembali turun dengan nilai hanya mencapai 2.193 juta US\$ (turun 26,95 persen) dibandingkan tahun 2022 yang nilainya mencapai 3.002 juta US\$.

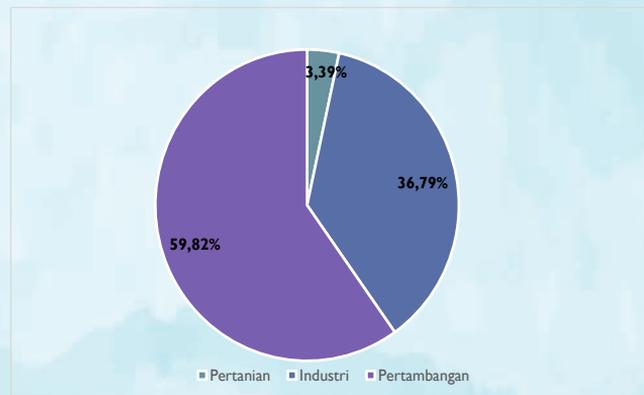
Selama periode 2019–2021 nilai impor Provinsi Jambi mengalami penurunan. Kemudian, sejak tahun 2022 mulai merangkak naik. Nilai impor Provinsi Jambi tahun 2019 mencapai 75 juta US\$, kemudian turun menjadi 32 juta US\$ pada tahun 2021. Pada tahun 2022 nilai impor mulai meningkat dengan nilai 38 juta US\$ (naik 18,81 persen). Pada tahun 2023, nilai impor Provinsi Jambi meningkat tajam sebesar 106,76 persen (nilai impor mencapai 79 juta US\$).

Dari 3 (tiga) kelompok komoditi, pertambangan mendominasi ekspor Jambi sebesar 59,82 persen (1.312 juta US\$). Tempat kedua diduduki oleh kelompok industri sebesar 36,79 persen (807 juta US\$) dan kelompok terakhir adalah pertanian sebesar 3,39 persen (74 juta US\$).



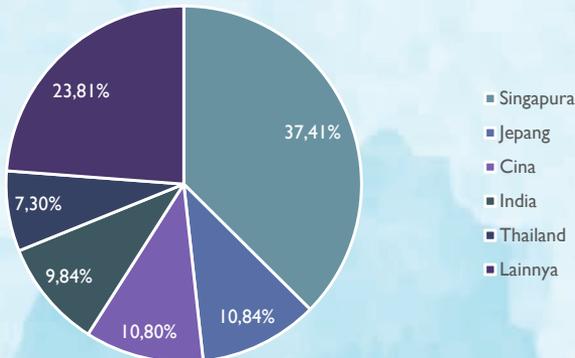
Sumber: BPS, Statistik Perdagangan Luar Negeri Provinsi Jambi 2023

Gambar 18.1 Perkembangan Nilai Ekspor dan Impor Provinsi Jambi (juta US\$), 2019–2023



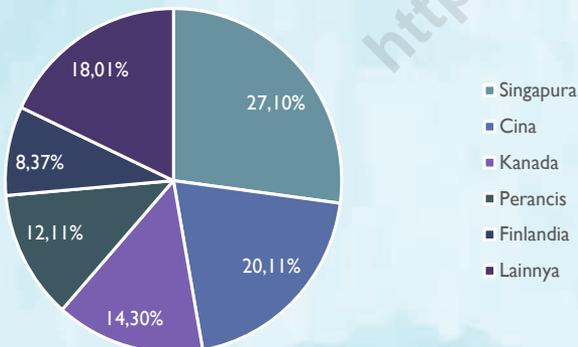
Sumber: BPS, Statistik Perdagangan Luar Negeri Provinsi Jambi 2023

Gambar 18.2 Persentase Nilai Ekspor Asal Provinsi Jambi menurut Kategori, 2023



Sumber: BPS, Statistik Perdagangan Luar Negeri Provinsi Jambi 2023

Gambar 18.3 Persentase Nilai Ekspor menurut Negara Tujuan, 2023



Sumber: BPS, Statistik Perdagangan Luar Negeri Provinsi Jambi 2023

Gambar 18.4 Persentase Nilai Impor menurut Negara Asal, 2023

Negara tujuan ekspor asal Provinsi Jambi tahun 2023 didominasi oleh ekspor ke Singapura (37,41 persen). Hampir seluruh migas Jambi diekspor ke negara ini (99,86 persen). Negara tujuan ekspor kedua terbesar adalah Jepang sebesar 10,84 persen. Kemudian diikuti oleh Cina, India, dan Thailand masing-masing sebesar 10,80 persen; 9,84 persen; dan 7,30 persen.

TAHUKAH ANDA ?

Tahun 2023 negara Singapura, Jepang, dan Cina merupakan negara tujuan utama ekspor Jambi.

Sementara itu kontribusi terbesar impor Provinsi Jambi pada tahun 2023 sebesar 27,10 persen berasal dari Singapura diikuti oleh Cina sebesar 20,11 persen. Impor dari Kanada, Perancis, dan Finlandia menempati urutan berikutnya yaitu masing-masing sebesar 14,30 persen; 12,11 persen; dan 8,37 persen.

Pendapatan Regional

Pendapatan Regional didekati dengan data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB merupakan nilai tambah bruto yang tercipta dari seluruh kegiatan ekonomi yang terjadi dalam kurun waktu satu tahun. PDRB Provinsi Jambi pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp294 triliun atas dasar harga berlaku dan Rp169 triliun atas dasar harga konstan, meningkat dibandingkan PDRB tahun sebelumnya.

Pada sisi produksi, PDRB disumbang oleh 17 (tujuh belas) kategori lapangan usaha. Sumbangan nilai tambah terbesar dari Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yang mencapai 31,83 persen. Komoditas subkategori Perkebunan seperti karet dan sawit mendominasi perolehan nilai tambah di Provinsi Jambi yang sebagian besar penduduknya merupakan petani kedua komoditas tersebut.

Pada posisi berikutnya, kategori Pertambangan dan Pengalihan memberikan kontribusi sebesar 15,31 persen, sebagai dampak adanya pertambangan minyak dan gas bumi yang cukup potensial di Jambi. kemudian, posisi ketiga dicapai oleh kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan kontribusi sebesar 13,30 persen. Hal ini didorong oleh aktivitas ekspor-impor baik luar negeri maupun antarprovinsi.

Tabel 19.1 Perkembangan PDRB Provinsi Jambi, 2021–2023

Uraian	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)
PDRB Atas Dasar Harga Konstan			
Nilai (miliar Rp)	153.851	161.730	169.269
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku			
Nilai (miliar Rp)	232.294	276.719	293.729
Pertumbuhan Ekonomi			
Pertumbuhan (%)	3,70	5,12	4,66

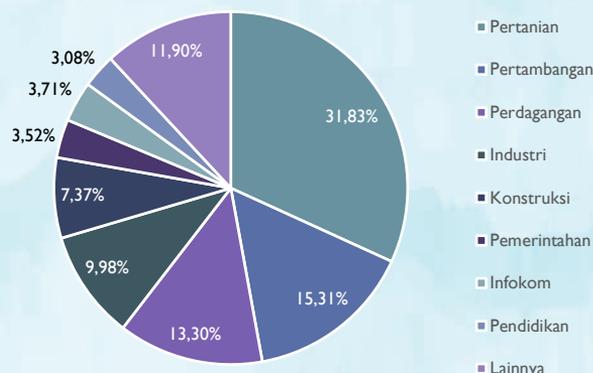
Catatan: *Angka sementara

**Angka sangat sementara

Sumber: BPS, PDRB Provinsi Jambi Jambi menurut Lapangan Usaha 2019–2023

TAHUKAH ANDA ?

Nilai tambah terbesar pada kategori lapangan usaha pertanian disumbang oleh subkategori perkebunan yang mencapai 22,42 persen, utamanya perkebunan karet dan kelapa sawit.



Sumber: BPS, PDRB Provinsi Jambi Jambi menurut Lapangan Usaha 2019–2023

Gambar 19.1 Distribusi Persentase PDRB menurut Lapangan Usaha Provinsi Jambi, 2023



Sumber: BPS, PDRB Provinsi Jambi Jambi menurut Lapangan Usaha 2019–2023

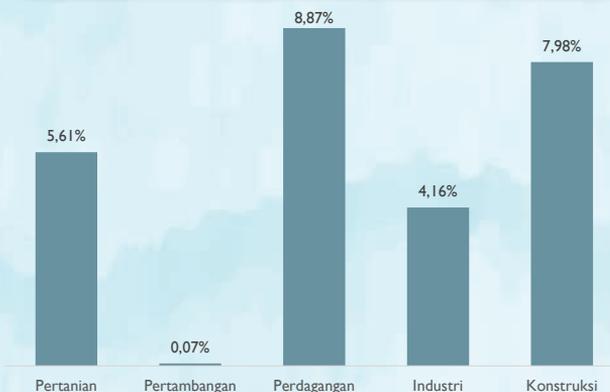
Gambar 19.2 Distribusi PDRB Provinsi Jambi menurut Lapangan Usaha Terbesar, 2019–2023

TAHUKAH ANDA ?

Laju pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023 mencapai 4,66 persen, melambat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 5,12 persen.

Industri Pengolahan menyumbang sebesar 9,98 persen dalam pembentukan PDRB Provinsi Jambi. Jika dikaji lebih dalam, industri pengolahan tersebut masih bersifat industri hulu yang menghasilkan barang setengah jadi seperti *crude palm oil* (CPO), *crumb rubber*, minyak mentah, dan lain-lain yang sebetulnya masih dapat ditingkatkan nilai tambahnya dengan pengembangan dan pembangunan industri hilir.

Laju pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023 mencapai 4,66 persen, melambat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 5,12 persen. Kelima sektor yang memiliki kontribusi paling besar terhadap perekonomian Jambi tumbuh positif pada tahun 2023, tertinggi adalah kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yang tumbuh 8,87 persen (tertinggi ketiga dari 17 lapangan usaha).



Sumber: BPS, PDRB Provinsi Jambi Jambi menurut Lapangan Usaha 2019–2023

Gambar 19.3 Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Jambi menurut Lapangan Usaha dengan Kontribusi Terbesar, 2023

Kategori Pertanian yang mendominasi hampir sepertiga perekonomian Provinsi Jambi tumbuh sebesar 5,61 persen. Sementara itu, kategori Pertambangan hanya tumbuh sebesar 0,07 persen setelah tahun sebelumnya tumbuh pesat. Kategori Industri juga mengalami pertumbuhan positif yaitu sebesar 4,16 persen. Kategori Konstruksi kembali bergairah pada tahun 2023 dengan pertumbuhan sebesar 7,98 persen setelah sebelumnya mengalami kontraksi sebesar 0,88 persen (Gambar 19.3).

Pendapatan Regional

Perekonomian Provinsi Jambi mengalami pertumbuhan positif di semua lapangan usaha. Jasa Perusahaan masih menempati posisi pertama dengan pertumbuhan tertinggi yaitu sebesar 16,84 persen. Salah satu faktor pendorong meningkatnya aktivitas kategori ini adalah penyelenggaraan haji dan umroh yang semakin masif. Urutan kedua dicapai oleh kategori Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 12,15 persen. Kategori Perdagangan berhasil menempati posisi ketiga dengan pertumbuhan sebesar 8,87 persen. Kategori Akomodasi dan Makan Minum masih menempati urutan keempat meskipun melambat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 8,76 persen. Jasa Lainnya menempati posisi kelima dengan pertumbuhan sebesar 8,54 persen.

Pada tahun 2023, terdapat dua lapangan usaha yang masih tumbuh di bawah satu persen yaitu kategori Pertambangan dan Penggalian serta kategori Pengadaan Air. Pada tahun 2023 kategori Pertambangan dan Penggalian tumbuh melambat sebesar 0,07 persen dan merupakan kategori dengan pertumbuhan terendah. Menurunnya produksi batubara sebagai komoditas unggulan menjadi salah satu penyebab kategori ini tumbuh melambat. Kategori Pengadaan Air juga tumbuh melambat sebesar 0,21 persen dimana tahun sebelumnya tumbuh 3,15 persen. Kategori dengan pertumbuhan terendah selanjutnya adalah Kategori Jasa Keuangan, Jasa Pendidikan, dan Jasa Administrasi Pemerintahan dengan pertumbuhan masing-masing sebesar 1,22 persen; 2,54 persen; dan 2,97 persen.



Sumber: BPS, PDRB Provinsi Jambi Jambi menurut Lapangan Usaha 2019–2023

Gambar 19.4 Lapangan Usaha dengan Laju Pertumbuhan tertinggi di Provinsi Jambi, 2023

TAHUKAH ANDA ?

Lapangan usaha dengan laju pertumbuhan tertinggi tahun 2023 adalah Jasa Perusahaan (16,84 persen) dan terendah adalah Pertambangan dan Penggalian (0,07 persen).



Sumber: BPS, BPS, PDRB Provinsi Jambi Jambi menurut Lapangan Usaha 2019–2023

Gambar 19.5 Lapangan Usaha dengan Laju Pertumbuhan terendah di Provinsi Jambi, 2023



Sumber: BPS, PDRB Provinsi Jambi Jambi menurut Pengeluaran 2019–2023

Gambar 19.6 Sumber Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi menurut Lapangan Usaha, 2021–2023

TAHUKAH ANDA ?

Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan memberikan andil yang paling signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi tahun 2023

Gambar 19.6 menunjukkan andil setiap kategori terhadap pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2023, kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan menjadi sumber pertumbuhan terbesar di Jambi. Pertumbuhan kategori ini yang sebesar 5,61 persen memberikan andil 1,50 persen terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kategori Pertambangan dan Penggalian dengan pertumbuhan 0,07 persen memberikan andil sebesar 0,02 persen. Andil kategori ini menurun signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 1,80 persen (tertinggi pada tahun 2023). Berikutnya kategori Perdagangan dan kategori Konstruksi yang tumbuh 8,87 persen dan 7,98 persen juga memberikan andil yang cukup besar yaitu 0,87 persen dan 0,59 persen. Kategori Industri Pengolahan dengan pertumbuhan 4,16 persen menyumbang sebesar 0,42 persen pertumbuhan ekonomi Jambi.

Tabel 19.2 PDRB Per Kapita Provinsi Jambi, 2021–2023

Uraian	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
PDRB per kapita Atas Dasar Harga Konstan			
Nilai (ribu Rp)	42.898	44.515	46.007
PDRB Per kapita Atas Dasar Harga Berlaku			
Nilai (ribu Rp)	64.771	76.164	79.836
Pertumbuhan PDRB Per Kapita			
Pertumbuhan (%)	2,32	3,77	3,35

Catatan: *Angka sementara
**Angka sangat sementara

Sumber: BPS, PDRB Provinsi Jambi Jambi menurut Pengeluaran 2019–2023

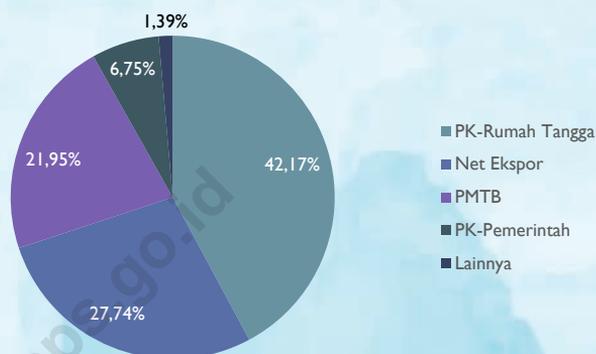
Pendapatan per kapita penduduk direpresentasikan oleh indikator PDRB per kapita, yakni nilai PDRB dibagi jumlah penduduk. Pada tahun 2023 PDRB per kapita Provinsi Jambi mencapai Rp79,8 juta (atas dasar harga berlaku) dan Rp46 juta (atas dasar harga konstan). Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terjadi peningkatan 3,35 persen secara riil (atas dasar harga konstan).

Pendapatan Regional

Secara nominal, PDRB menurut pengeluaran Provinsi Jambi didominasi untuk Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) yang pada tahun 2023 mencapai Rp124 triliun (42,17 persen). Komponen terbesar berikutnya adalah Net Ekspor dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) yang masing-masing mencapai 27,74 persen dan 21,95 persen. Sementara itu Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) mencapai Rp20 triliun (6,75 persen).

Nilai tambah bruto yang dihasilkan dari proses produksi digunakan untuk beberapa komponen pengeluaran, sisanya digunakan untuk ekspor. Namun dalam sistem perekonomian terbuka, persediaan barang dan jasa tidak hanya berasal dari produk domestik, melainkan impor yang berasal dari luar negeri maupun provinsi lain. Oleh karena itu, impor menjadi komponen pengurang dalam PDRB menurut pengeluaran.

Gambar 19.8 menunjukkan bahwa pertumbuhan pesat terjadi pada komponen Pengeluaran Konsumsi LNPRT (PK-LNPRT) di tahun 2023, yaitu sebesar 10,31 persen. Hal ini didorong oleh meningkatnya aktivitas partai politik pada masa kampanye pemilihan serentak presiden, wakil presiden, dan anggota legislatif. Biaya rapat koordinasi dan kampanye (pemasangan spanduk, baliho, dan sosialisasi) mendorong pengeluaran LNPRT meningkat.

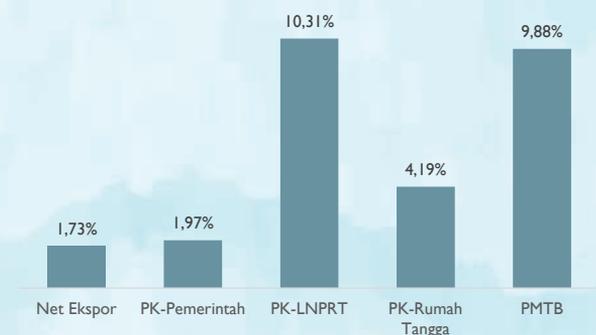


Sumber: BPS, PDRB Provinsi Jambi Jambi menurut Pengeluaran 2019–2023

Gambar 19.7 Distribusi PDRB menurut Pengeluaran, 2023

TAHUKAH ANDA ?

Nilai tambah terbesar pada PDRB menurut pengeluaran adalah dari komponen konsumsi rumah tangga yang mencapai 42,17 persen.

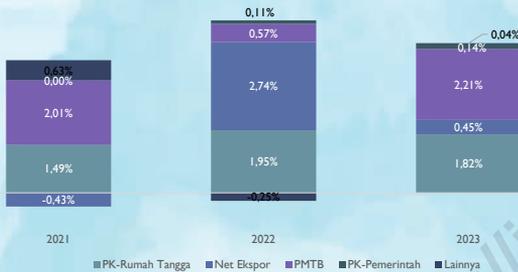


Sumber: BPS, PDRB Provinsi Jambi Jambi menurut Pengeluaran 2019–2023

Gambar 19.8. Laju Pertumbuhan PDRB menurut Pengeluaran, 2023

TAHUKAH ANDA ?

PLTA Batang Merangin memiliki kapasitas 350 MW dan ditargetkan beroperasi mulai tahun 2025.



Sumber: BPS, PDRB Provinsi Jambi Jambi menurut Pengeluaran 2019–2023

Gambar 19.9 Sumber Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi Menurut Pengeluaran, 2021–2023

PMTB sebagai indikator pertumbuhan investasi menempati peringkat kedua komponen dengan pertumbuhan tertinggi. Pada tahun 2023, komponen ini tumbuh sebesar 9,88 persen meningkat cukup tajam dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 2,51 persen. Hal ini didorong oleh meningkatnya investasi terkait pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Batang Merangin di Kabupaten Kerinci dan pembangunan jalan tol seksi 3 Bayung Lencir-tempino. Jika dilihat dari andilnya terhadap pertumbuhan ekonomi, PMTB menjadi sumber utama pembentuk pertumbuhan Jambi dengan andil sebesar 2,21 persen.

Dari Gambar 19.9 dapat dilihat bahwa selain PMTB, komponen PK-RT juga memberikan andil yang cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi Jambi. Pada tahun 2023, komponen PK-RT memberikan andil sebesar 1,82 persen terhadap pertumbuhan ekonomi Jambi. Selanjutnya komponen Net Ekspor dan komponen PK-P masing-masing berkontribusi sebesar 0,45 persen dan 0,14 persen.

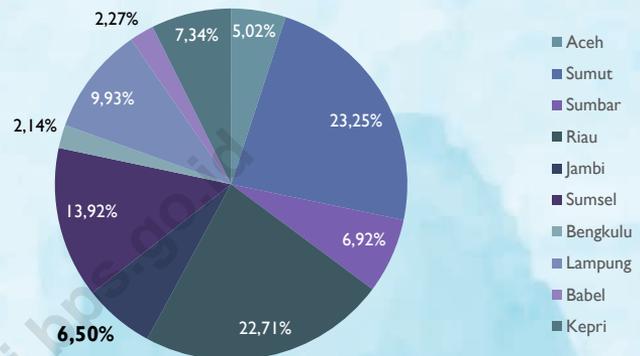
Perbandingan Regional

Kontribusi PDRB sebagaimana Gambar 20.1 menunjukkan seberapa besar kontribusi masing-masing provinsi terhadap perekonomian Sumatera. Pada level regional Pulau Sumatera PDRB Provinsi Jambi memberikan kontribusi sebesar 6,50 persen, yakni pada posisi ketujuh setelah Provinsi Sumatera Barat. Penyumbang PDRB regional Sumatera terbesar adalah Provinsi Sumatera Utara dengan kontribusi sebesar 23,25 persen, diikuti oleh Provinsi Riau yang sebesar 22,71 persen.

TAHUKAH ANDA ?

Nilai nominal PDRB Provinsi Jambi menempati posisi ketujuh, namun PDRB per kapitanya menempati posisi ketiga se-Sumatera

Kendati secara nominal PDRB Provinsi Jambi pada posisi ketujuh, namun PDRB per kapitanya menempati posisi ketiga, setelah PDRB per kapita Provinsi Kepulauan Riau dan Provinsi Riau. Pada tahun 2023, PDRB per kapita Provinsi Jambi mencapai Rp79,84 juta sedangkan Kepulauan Riau dan Riau masing-masing sebesar Rp154,18 juta dan Rp154,52 juta. Perbedaannya sangat signifikan, mengindikasikan adanya kesenjangan sumber daya antara Kepulauan Riau, Riau, dan Jambi.



Sumber: BPS, Tinjauan Regional berdasarkan PDRB Kabupaten/ Kota 2019–2023 Buku 1 Pulau Sumatera

Gambar 20.1 Kontribusi PDRB Regional Sumatera menurut Provinsi, 2023



Sumber: BPS, Tinjauan Regional berdasarkan PDRB Kabupaten/ Kota 2019–2023 Buku 1 Pulau Sumatera

Gambar 20.2 PDRB Per Kapita Provinsi se-Sumatera (juta rupiah), 2023



<https://jambi.bps.go.id>



DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2019. *Indeks Pembangunan Manusia 2018*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jambi 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Profil Statistik Kesehatan 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Statistik Konsumsi dan Pengeluaran Penduduk Provinsi Jambi SUSENAS Maret 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jambi 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Statistik Konstruksi 2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Analisis Kondisi Kemiskinan Provinsi Jambi 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2050, Hasil Sensus Penduduk 2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Indeks Harga Konsumen Provinsi Jambi 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Jambi Dalam Angka 2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Jambi Agustus 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *PDRB Provinsi Jambi Menurut Lapangan Usaha 2019–2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *PDRB Provinsi Jambi Menurut Pengeluaran 2019–2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya Provinsi Jambi 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Statistik Perdagangan Luar Negeri Provinsi Jambi 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.



- Badan Pusat Statistik. 2024. *Statistik Pendidikan Provinsi Jambi 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Tinjauan Regional Berdasarkan PDRB Kabupaten/Kota 2019–2023, Buku 1 Pulau Sumatera*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Bank Indonesia. 2024. *Statistik Ekonomi dan Keuangan Daerah (SEKDA) Januari 2024*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Dita, D., Nancy, A., & Herdiana, H. 2023. *Hubungan Pengetahuan, Sumber Informasi dan Peran Bidan Terhadap Penggunaan Kontrasepsi pada Wanita Usia Subur (WUS)*. SIMFISIS: Jurnal Kebidanan Indonesia, 3(2), 1-10.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2024. *Statistik Perkebunan Jilid I 2022–2024*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- PLN. 2024. *Statistik PLN 2023*. Jakarta: PLN.
- Pemerintah Provinsi Jambi. 2016. *LKJ Pemerintah Provinsi Jambi 2016*. Jambi: Pemerintah Provinsi Jambi.



<https://jambi.bps.go.id>

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA
MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAMBI**

Jl. A. Yani No. 4 Telanaipura, Jambi 36122 Telp. 0741-60497
Homepage: <https://www.jambi.bps.go.id>
Email: bps1500@bps.go.id

